

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAAN KERJA  
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI  
PADA PT ANAKTUHA SAWIT MANDIRI DI BUMI RATU NUBAN LAMPUNG  
TENGAH**

*The Influence Of Occupational Safety And Health On The Work Productivity Of  
Production Employees At PT AnakTuha Sawit Mandiri in Bumi Ratu Nuban Lampung  
Tengah*

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar  
Sarjana Manajemen (S.M.)

Disusun oleh:  
**HENADA MARTASARI**  
19411074



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAAN KERJA  
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN  
PRODUKSI PADA PT ANAKTUHA SAWIT MANDIRI DI BUMI RATU  
NUBAN LAMPUNG TENGAH**

*The Influence Of Occupational Safety And Health On The Work Productivity Of  
Production Employees At PT AnakTuha Sawit Mandiri in Bumi Ratu Nuban  
Lampung Tengah*

Yang diajukan oleh

**HENADA MARTASARI**  
**19411074**

Telah disetujui  
Tanggal 22 Desember 2023

Mengetahui,  
Program Studi SI Manajemen  
Ketua,



**Ade Candra, S.M., M.M.**  
NIK. 021 21 02 02

Disetujui,  
Pembimbing,



**Kemala Puji, S.E.I., M.E.**  
NIK. 021 19 08 06

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAAN KERJA  
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN  
PRODUKSI PADA PT ANAKTUHA SAWIT MANDIRI DI BUMI RATU  
NUBAN LAMPUNG TENGAH**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**HENADA MARTASARI**  
**19411074**

Telah dipertahankan  
Pada tanggal 22 Desember 2023

Dewan Penguji,

Pembimbing,

**Kemala Puji, S.E.I., M.E.**  
**NIK. 021 19 08 06**

Penguji,

**Berlintina Permatasari, S.P., M.M.**  
**NIK. 021 19 02 01**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk mendapatkan gelar sarjana  
Tanggal 22 Desember 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dekan,



**Dr. H. Mahathir Muhammad, S.E., M.M.**  
**NIK. 023 05 00 09**

Program Studi S1 Manajemen  
Ketua,

**Ade Candra, S.M., M.M.**  
**NIK. 021 21 02 02**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henada Martasari  
NPM : 19411074  
Program Studi : S1 Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi:

Judul : Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

Pembimbing : Kemala Puji, S.E.I., M.E.

Belum pernah diajukan untuk diuji sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar akademik pada berbagai tingkatan di universitas/ perguruan tinggi manapun. Tidak ada bagian dalam skripsi ini yang pernah dipublikasikan oleh pihak lain, kecuali bagian yang digunakan sebagai referensi, berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang benar.

Adapun di kemudian hari ternyata skripsi yang saya tulis terbukti hasil saduran/plagiat, maka saya akan bersedia menanggung segala risiko yang akan saya terima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 22 Desember 2023

Yang menyatakan,



  
**Henada Martasari**  
19411074

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Asslamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Laporan Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta kepada Khairul dan Aminah yang telah banyak memberikan doa, semangat, kasih sayang hingga support dan motivasi dan segala kebaikan kepada Henada Martasari dari dalam kandungan sampai balita dan saat ini. Perjuangan Ayah dan Mamak yang telah memberikan pendidikan sampai Henada bisa menyanggah gelar sarjana. Semoga dalam bentuk kebaikan yang ayah dan mamak berikan menjadi amal ibadah dan diberikan oleh Allah Subhanahu wa ta'ala kemuliaan, keridhoan, rahmat, kesehatan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat Amiin.
2. Kedua Adik tercinta yaitu Bella Desta Safitri dan Arlan Ferdy Sanjaya yang telah memberikan dukungan dan support kepada ginda untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Teruntuk para saudara sepupuku Seabri Effendi, Shima Dewi Fauziah, Mayuriza Afni dan saudara sepupu lainnya yang telah memberikan semangat, nasihat, bantuan baik materi dan nonmaterial terhadap Henada sehingga Henada tetap bisa melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi serta terus memberikan motivasi agar Henada dapat menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang banyak.

4. Keluarga Besar dari Ayah dan Mamak yang telah memberikan motivasi maupun dukungan dan semangat untuk Henada dalam menyelesaikan tahap akhir kuliah ini.
5. Ibu Kemala Puji, S.E.I., M.M selaku dosen pembimbing yang dengan keikhlasan dan kesabaran telah meluangkan waktu, membimbing Henada dengan penuh dedikasi serta terus memberikan motivasi dan semangat agar Henada bisa menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Teknokrat Indonesia dengan baik. Terima kasih ibu, semoga kebaikan dan kesabaran ibu Allah jadikan amal ibadah serta tetap menjadi dosen yang berdedikasi.
6. Ibu Almarhumah Dr. Emi Suwarni, S.E., M.SI. yang telah menjadi penguji seminar proposal Henada dan memberikan saran, motivasi dan semangat kepada Henada, semoga amal ibadah ibu Dr. Emi Suwarni, S.E., M.SI. Allah jadikan amal ibadah untuk ibu aamiin.
7. Ibu Berlintina Permatasari, S.P., M.M. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran kepada Henada dalam memperbaiki proposal penelitian. Semoga kebaikan ibu menjadi amal ibadah serta tetap menjadi dosen yang berdedikasi.
8. Para sahabat kecil Endang Lestari, Nina Septiliyana, Sopia Adiyana yang telah memberikan semangat, motivasi, dan saran untuk menyelesaikan pendidikan ini dengan selesai.
9. Para sahabat seperjuangan Indah Nurwulan Sari, Purna Wati, Redi Afrizal, Gandhi Ismail, Dicky Chandra, Hesti Yuliana, Farhan Rosyid, dan teman

temen yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya ucapkan banyak terimakasih karna sudah memberikan saya bantuan baik berupa material maupun nonmaterial selama saya kuliah. Dan banyak memberikan saya motivasi, semangat, hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Buata masa depan saya yang tidak tahu kapan datangnya terimakasih tanpa kamu saya juga bisa menyelesaikan pendidikan saya ini dengan baik.
11. Untuk diri saya sendiri terima kasih karna sudah bertahan sampai saat ini untuk menyelesaikan pendidikan akhir ini dengan selesai. Dan tidak ada yang tidak mungkin jika mau berusaha untuk mencapai apa yang saya mau walaupun dengan pengorbanan air mata, waktu, dan tenaga tapi saya bangga karna saya bisa menyelesaikan skripsi akhir ini dengan selesai.
12. Teman-teman seperjuangan skripsi yang tidak dapat sebutkan satu persatu
13. Seluruh teman-teman dari program Studi S1 Manajemen 2019 yang telah kebersamai berjuang bersama dalam mendapatkan ilmu dan pengalaman baru di Universitas Teknokrat Indonesia. Semoga kesuksesan segara kita dapatkan.
14. Anak didik basketball Gunung Sugih dan coach basket zaza akbar gumilang, S.Pd. terima kasih atas memberikan semangat agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Almamater tercinta Universitas Teknokrat Indonesia

## HALAMAN MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

( **Umar Bin Khattab** )

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”.

( **Q.S Ali Imran : 139** )

“Jika kamu tidak bisa menolong orang lain dengan hartamu, maka berbuat baiklah pada orang yang membutuhkan mu, meski harus mengorbankan dirimu dan tenagamu, jangan merasa merugi karna Allah SWT telah menjanjikan berlipat ganda kebahagiaan kepada orang-orang yang beriman untuk menolong sesama tanpa harus mendapatkan balasan didunia”.

( **Henada MartaSari** )



## **KATA PENGANTAR**

Puji Dan Syukur Alhamdulillah Atas Kehadiran Allah SWT Atas Segala Nikmat Rahmat, Hidayah Dan Karunia Nya, Shalawat Serta Salam Kita Panjatkan Kepada Junjungan Kita Rasulullah Muhammad SAW, Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Dengan Judul “Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah”. Proposal Skripsi ini Disusun Guna Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekomomi Jurusan Manajemen Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia.

Penulis Menyadari Bahwa Dalam Penulisan Proposal Skripsi Ini Masih Memiliki Banyak Kekurangan Dan Jauh Dari Kesempurnaan, Baik Keterbatasan Ilmu Yang Dimiliki Maupun Kemampuan Penulis. Dalam Penyusunan Laporan Skripsi Ini Tidak Lepas Dari Bantuan Berbagai Pihak, Saya Selaku Penulis Menyampaikan Rasa Terima Kasih Kepada :

1. Dr. H.M. Nasrullah Yusuf, S.E., M.B.A. selaku Rektor Universitas Teknokrat Indonesia.
2. Dr. H. Mahatir Muhammad, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ade Candra, S.M., M.M. selaku Kepala Program Studi Manajemen.
4. Kemala Puji, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan ... selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Dan Karyawan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia Atas Ilmu Dan Bantuannya Kepada Penulis Dalam Menyelesaikan Studi.
6. Kedua Orang Tua Saya Tercinta Bapak Khairul dan Ibu Aminah Yang Sudah Menjadi Alasan Untuk Saya Terus Berjuang Menyelesaikan Skripsi Ini.
7. Kedua Adik Saya Bella Desta Safitri Dan Arlan Ferdy Sanjaya Yang Sudah Senantiasa Memberikan Suport Untuk Saya.
8. Kepada Teman Dekat Saya Yang Sudah Mensuport Dan Memberi Semangat Kepada Saya Sehingga Saya Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Baik.
9. Dan Kepada Sahabat Kecil Saya Endang Lestari, Teman Kampus Indah Nur Wulan Sari, Purna Wati, Gandi Ismail, Redi Afrizal, Dicky Chandra, Hesti Yana Yuliawati, Farhan Rosyid Dan Teman-Teman Yang Tidak Bisa Saya Sebutkan, Saya Ucapkan Terimakasih Yang Sudah Menemani, Membantu Hingga Memberikan Motivasi Saya Untuk Terus Semangat Dan Belajar Agar Skripsi Ini Dapat Selesai.
10. Almamaterku Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia.

Bandar Lampung, 22 Desember 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Masalah.....	14
1.4 Manfaat Penelitian .....	14
1.5 Ruang Lingkup Dan Batas Penelitian .....	16
1.6 Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II TUJUAN PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
2.1. Landasan Teori.....	18
2.1.1 Keselamatan Kerja.....	18
2.1.3 Kesehatan Kerja.....	20
2.1.5 Produktivitas Kerja .....	22
2.2. Penelitian Terdahulu .....	25
2.3. Pengembangan Hipotesis .....	38
2.3.1 Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja.....	38
2.3.2 Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja.....	39
2.3.3 Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja .....	40

2.4. Kerangka Pemikiran.....	42
2.5. Hipotesis.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Sumber Data Dan Jenis Data.....	44
3.2.1 Sumber Data.....	44
3.2.2 Jenis Data .....	45
3.3 Definisi Oprasional Variabel.....	45
3.3.1 Variabel Independen .....	46
3.3.2 Variabel Dependen.....	46
3.4 Populasi Sempel Penelitian .....	49
3.4.1 Populasi Penelitian.....	49
3.4.2 Sampel Penelitian.....	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	51
3.6.1 Lokasi Penelitian.....	51
3.6.2 Waktu Penelitian .....	51
3.7 Uji Instrumen .....	51
3.7.1 Uji Validitas .....	51
3.7.2 Uji Reabilitas.....	52
3.7.3 Uji Asumsi Klasik .....	53
3.8 Uji Hipotesis.....	54
3.8.1 Uji Simultan (Uji-f).....	54
3.8.2 Uji Persial (Uji-t).....	54
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	55
3.9 Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
4.1 Deskripsi Data.....	57
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	57
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	60
4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen .....	67
4.2.1 Hasil Uji Validitas .....	67

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	71
4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....	72
4.3.1 Uji Normalitas.....	72
4.3.2 Uji Linearitas .....	73
4.3.3 Uji Multikolinearitas.....	74
4.4 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda .....	75
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....	78
4.5.1 Hasil Uji t.....	78
4.5.2 Hasil Uji F.....	79
4.5.3 Hasil Uji Determinasi .....	80
4.6 Pembahasan.....	81
4.6.1 Pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja.....	81
4.6.2 Pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja.....	83
4.6.3 Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja. ....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
5.1 Kesimpulan .....	88
5.2 Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikir.....	42
----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 3. 3 Perhitungan Menggunakan Skala likert .....	50
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	59
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	60
Tabel 4. 5 Hasil Jawaban Responden Variabel Keselamatan Kerja (X1).....	61
Tabel 4. 6 Hasil Jawaban Responden Kesehatan Kerja (X2).....	63
Tabel 4. 7 Hasil Jawaban Responden Produktivitas Kerja (Y) .....	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja (X1).....	68
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja (X2).....	69
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y) .....	70
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas .....	71
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel 4. 13 Hasil Uji Linieritas.....	73
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 4. 15 Hasil Uji Korelasi.....	76
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Regresi .....	76
Tabel 4. 17 Hasil Uji t.....	78
Tabel 4. 18 Hasil Uji f.....	79
Tabel 4. 19 Hasil Uji Determinasi.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kusioner Penelitian.....	93
Lampiran 2. Hasil Jawaban Responden .....	102
Lampiran 3. Hasil Uji Karakteristik Responden .....	111
Lampiran 4. Hasil Uji Frekuensi Jawaban Responden .....	114
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas .....	132
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas .....	144
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas .....	146
Lampiran 8. Hasil Uji Linearitas.....	147
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas .....	149
Lampiran 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	150
Lampiran 11 Dokumentasi PT AnakTuha Sawit Mandiri .....	152



## **ABSTRACT**

*The Influence Of Occupational Safety And Occupational Health On The Work Productivity Of Production Employees At PT AnakTuha Sawit Mandiri In Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah*

By

**HENADA MARTASARI**

*The aim of this research is to determine the effect occupational safety and health (K3) the work productivity of production employees at PT AnakTuha Sawit Mandiri In Lampung Tengah. The sample in this study consisted of 100 respondents using techniques sampling using the random sampling method. In this research using multiple linear regression analysis. Based on research results which has been partially implemented in occupational safety and health (K3) has an influence on employee work productivity. There are factors safety in carrying out work and the existence of programs The health examination given will have an impact on increased productivity. Apart from occupational safety and health (K3), Simultaneously safety and Occupational health the work productivity of production employees at PT AnakTuha Sawit Mandiri.*

*Keywords : Work safety, work health and work productivity*

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT ANAKTUHA SAWIT MANDIRI DI BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH**

Oleh

**HENADA MARTASARI**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Lampung Tengah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan secara parsial keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai. Adanya faktor keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan dan adanya program pemeriksaan kesehatan yang diberikan akan berdampak pada peningkatan produktivitas. Selain Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan produksi di PT AnakTuha Sawit Mandiri.

Kata Kunci : Keselamatan kerja, kesehatan kerja dan produktivitas kerja

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman mendorong pertumbuhan teknologi dalam dunia untuk membawa sebuah perubahan dan memajukan teknologi dalam kehidupan manusia. Penggunaan mesin, peralatan kerja, tempat kerja, serta alat pendukung lainnya dalam suatu proses produksi, memberikan kecepatan dalam industri. Untuk mendukung operasionalisasi teknologi sangat penting untuk menghasilkan sebuah barang dan jasa sebagai perantara pemenuhan sebuah kebutuhan industri yang lebih efisien dan efektif.

Banyaknya perusahaan industri yang berkembang saat ini, secara langsung berdampak baik dalam peluang pekerjaan. Oleh karena itu, sumber daya manusia memegang peran sangat penting dalam proses pengembangan di dalam perusahaan. Namun di dalam pekerjaan turut pula memperbesar resiko terjadinya kecelakaan kerja (*Work Accident*) yang dimungkinkan dapat terjadi kepada pekerja. Dalam menghasilkan sebuah sumber daya serta produk yang terstandarisasi, tentu saja perusahaan memiliki sebuah kriteria untuk kemajuan dan keberhasilan perusahaan. Sumber daya manusia dan teknologi merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan perusahaan, selain keberhasilan perusahaan tentu perusahaan juga akan mendapatkan sebuah kegagalan dalam mencapai suatu tujuan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yaitu dilihat dari efektivitas dan efisien SDM.

Manajemen sumber daya manusia bertujuan untuk memperoleh dan mengembangkan karyawan dengan kualitas terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dan selanjutnya mendayagunakan karyawan tersebut secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Berapapun majunya teknologi, perkembangan informasi tersedianya modal dan memadai bahan, jika tanpa SDM sulit organisasi itu untuk mencapai tujuannya. (Saputra 2017:9)

Dalam proses produksi tentunya akan melibatkan intraksi antara pekerja, bahan baku dan peralatan. Intraksi tersebut tentunya akan menimbulkan suatu bahaya dan resiko bagi pekerja. Untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan dan penyakit kepada pekerja, maka perlu diketahui bagaimana tingkat resiko mealui kegiatan *risk assesment*, identifikasi resiko, evaluasi serta tindakan pengendalian untuk mengurangi dan memperkecil resiko kecelakaan kerja.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam hubungan produksi dan industri yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Untuk mengantisipasi hal tersebut serta mewujudkan perlindungan karyawan pekerja, telah di tetapkan visi

keselamatan dan kesehatan kerja yaitu gambaran karyawan yang telah di lindungi oleh jaminan kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki asuransi jiwa jika terjadi sebuah kecelakaan dalam bekerja. Kecelakaan kerja adalah peristiwa yang tidak diinginkan atau diharapkan, tidak diduga, tidak sengaja terjadi dalam hubungan kerja, yang umumnya diakibatkan oleh berbagai faktor, konsleting dalam mesin produksi, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan kerja.

Masalah keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia masih sering diabaikan, hal ini dapat dilihat dari masih tingginya angka kecelakaan kerja. Riset yang dilakukan oleh ILO (*International Labor Organization*) menemukan bahwa setiap hari rata-rata 6.000 orang, setara dengan satu orang setiap 15 detik atau 2,2 juta orang pertahun meninggal akibat kecelakaan kerja, setiap detik terdapat 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja dan setiap tahun 270 juta pekerja menderita luka parah dan 160 juta lainnya mengalami penyakit jangka panjang ataupun pendek terkait dengan pekerjaan mereka di perusahaan (ilo.org, 2013).

Perusahaan swasta maupun negeri di Indonesia penting dalam memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawan karena tidak hanya berdampak terhadap produktivitas kerja karyawan namun juga bagian dalam menjaga keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawan ketika bekerja di perusahaan, mengingat tenaga kerja atau karyawan menjadi aset perusahaan dalam mencapai tujuan. Salah satu sektor perusahaan negeri

maupun swasta yang menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja adalah perusahaan pada sektor perkebunan sawit.

Perkembangan perkebunan kelapa sawit sejak tahun 2006 telah menjadikan Indonesia sebagai negara dengan luas lahan dan produksi kelapa sawit terbesar di dunia sampai saat ini. Perkembangan yang pesat tersebut menempatkan kelapa sawit sebagai komoditas strategis yang berkontribusi langsung terhadap penciptaan kesempatan kerja dan pendapatan negara.

Pada tahun 2016, diperkirakan luas lahan kelapa sawit di Indonesia mencapai 11,67 juta hektar, yang terdiri atas perkebunan rakyat (41%), perkebunan negara (7%), dan perkebunan besar swasta (42%) (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015, 3). Pesatnya perkembangan lahan sawit di Indonesia menunjukkan bahwa perkebunan kelapa sawit berperan penting dalam perekonomian di Indonesia dan menjadi tumpuan hidup bagi sebagian rakyat. Perkembangan pesat kelapa sawit tersebut didukung oleh berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah yang menjadikan perkebunan kelapa sawit sebagai salah satu sektor prioritas nasional (Prospek dan Permasalahan, 2016). Pada tahun 2017 proporsi nilai ekspor CPO meningkat mencapai 10,23% atau senilai USD 15.385,30 Juta. Berdasarkan data tersebut, ekspor CPO mengalami kenaikan proporsi rata-rata sebesar 0,63% dari tahun sebelumnya (Anonimous, 2017)

Pekembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia, salah satunya terdapat di Provinsi Lampung tepatnya pada PT AnakTuha Sawit Mandiri,

Lampung Tengah. PT AnakTuha Sawit Mandiri berdiri pada tahun 2013 dan beroperasi sampai saat ini. Menurut Badan Pusat Statistik (2015), Lampung Tengah memiliki areal tanaman kelapa sawit terluas kedua di Provinsi Lampung pada PT AnakTuha Sawit Mandiri yaitu dengan luas sebesar 29.180 hektar.

Dalam memproduksi kelapa sawit adalah bahan baku utama dalam pengolahan barang setengah jadi yang sering kita kenal dengan minyak mentah atau CPO (*Crude Plaim Oil*), selain memproduksi minyak setengah jadi perusahaan ini pun mengolah dan memproduksi canel cangkang bagian dari nard, dalam memproduksi beberapa bahan baku tersebut memerlukan kelapa sawit berkualitas bagus, sehingga dalam proses pembuatannya pun membutuhkan produksi yang teliti dan keamanan yang baik. Kebutuhan akan produksi minyak mentah yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan persaingan pemasaran produk, mengakibatkan kebutuhan akan pupuk juga semakin meningkat. Keadaan ini membuat karyawan harus bekerja lebih *ekstra* lagi dengan jam kerja yang bertambah jika produksi kelapa sawit meningkat sekitar 1.500 pengolahan maka jam kerja karyawan bagian produksi di tambah untuk bekerja senin-sabtu dengan jam kerja 8 jam kerja seminggu menjadi 56 jam kerja.

No	Hari Kerja	Jam Kerja
	Senin	7:30-14:00
	Selasa	7:30-14:00
	Rabu	7:30-14:00
	Kamis	7:30-14:00
	Jumat	7:30-14:00
	Sabtu	8:00-16:00

No	Bagian Devisi	Jumlah Devisi	Tugas Devisi
1	Admin perusahaan	2 Karyawan	Tugas yang dilakukan admin perusahaan yaitu mengecek payroll karyawan dan pemasukan hingga pengeluaran keuangan perusahaan
2	Security Dan Keamanan Perusahaan	9 Karyawan	Tugas yang dilakukan security dan keamanan perusahaan untuk menjaga keamanan perusahaan dan menjaga sistem oprasional mesin produksi
3	Kantin Dan Kebersihan	2 Karyawan	Tugas yang dilakukan kantin yaitu memberikan makan siang



			untuk para karyawan dan kebersihan dari peralatan produksi hingga kantor.
4	Pengolahan produksi	87 Karyawan	Tugas yang dilakukan oleh pengolahan produksi menjalankan pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah yang sering kita ketahui dengan sebutan CPO ( <i>Crude Plaim Oil</i> ),

Untuk memproduksi kelapa sawit menjadi minyak mentah atau CPO (*Crude Plaim Oil*), oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi sebuah keselamatan yang utama bagi keamanan karyawan yang bekerja dibagian produksi karna harus menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja saat sedang menggunakan barang produksi. Untuk menjaga keamanan karyawan dari kecelakaan dalam bekerja maka perusahaan memberikan sebuah SOP yang sudah berjalan dengan baik untuk karyawannya, dari SOP mesin-mesin produksi hingga APD yang akan karyawan gunakan. Selain perusahaan harus memberikan pengawasan terkait keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan juga harus memberikan mesin-mesin produksi yang berteknologi baik, agar saat digunakan dalam memproduksi bahan baku kelapa sawit tidak terjadi kemacetan dalam pengolahan produksi. Dan untuk 5 tahun belakangan ini PT AnakTuha Sawit Mandiri belum pernah terjadi

kecelakaan dalam bekerja yang parah secara fisik maupun tidak parah secara fisik karena perusahaan ini memiliki SOP keselamatan kerja yang sudah berjalan dengan baik, SOP yang sudah diterapkan di perusahaan ini seperti memakai APD, P2 K3 yang tanggap darurat hingga pelatihan penerapan langsung dalam keselamatan kerja yang di pimpin langsung oleh beberapa aparat seperti Damkar (pemadam kebakaran), dan pasukan TNI untuk pengarahan menjaga keamanan serta keselamatan dalam bekerja.

PT AnakTuha Sawit Mandiri adalah salah satu perusahaan yang telah berhasil memiliki SOP peraturan keselamatan kerja dan kesehatan kerja bagi karyawannya. Karena itu penerapan aturan keselamatan kerja dan kesehatan kerja tersebut pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas kerja pada karyawan. Bila lingkungan kerja sehat dan aman maka diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Memperhatikan pentingnya keselamatan kerja dan kesehatan kerja dalam produktivitas karyawan maka sangat penting dilakukan sebuah kajian yang lebih mendalam lagi mengenai bagaimana pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja pada produktivitas kerja karyawan. Tentu saja perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mementingkan tentang keselamatan kerja dan kesehatan kerja para karyawannya dengan memberikan jaminan kesehatan untuk melindungi sebagian besar karyawannya dari terjadinya sebuah kecelakaan saat bekerja.

### Hasil Observasi Perusahaan

No	Hari/Tanggal	Hasil
1	Senin 26 januari 2023	<p>a. Survei Lokasi dan tempat penelitian yang akan diteliti di PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah</p>
2	Selasa 21 februari 2023	<p>a. Jumlah karyawan yang berada pada PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah berjumlah 100 orang karyawan.</p> <p>b. Permasalahan yang pertama keselamatan kerja yang terjadi di dalam oprasional produksi adalah ada beberapa karyawan yang tidak mematuhi SOP untuk menggunakan APD saat melakukan produksi</p> <p>c. Permasalahan ke dua kesehatan kerja yang menurun</p>

		karna karyawan tidak mendapatkan <i>general check-up</i> secara berkala.
--	--	--

Hasil observasi peneliti terhadap permasalahan atau fenomena yang menyangkut dengan keselamatan kerja karyawan di PT AnakTuha Sawit Mandiri Lampung Tengah yaitu penyimpanan barang-barang berbahaya seperti mesin penggiling sawit, excavator, pisau dan parang untuk kegiatan operasional perkebunan belum tertata keamanannya. Ruang kerja karyawan di internal perusahaan terlalu padat, kotor dan berdebu sehingga menimbulkan gangguan pernafasan. Kecerahaan lampu yang ada di area produksi kelapa sawit belum optimal sehingga berdampak terhadap terganggunya penglihatan karyawan dalam melakukan produksi minyak kelapa sawit. Peralatan keamanan kerja yang digunakan oleh karyawan di perusahaan sudah tidak layak pakai atau rusak mulai dari helm pelindung kepala, kaos tangan dan sepatu *safety*, *masker* dan peralatan lainnya. Hal ini menyebabkan karyawan tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja sehingga menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja karyawan

Selanjutnya terkait permasalahan atau fenomena yang menyangkut kesehatan kerja karyawan di PT AnakTuha Sawit Mandiri yaitu dari sisi keadaan dan kondisi karyawan yang kurang mendapatkan *general check-up* kesehatan secara berkala, sehingga dengan stres kerja dan beban kerja yang diberikan pihak perusahaan kepada karyawan berdampak terhadap kesehatan

karyawan yang terganggu. Pola tidur karyawan juga yang tidak teratur di *mess* penginapan juga berdampak terhadap kesehatan karyawan. Selanjutnya dari sisi perlindungan terhadap karyawan seperti tenaga medis dan obat-obatan pada saat terjadi kecelakaan kerja terhadap karyawan kerap terlambat dalam pemberian pertolongan pertama karena masih kurangnya tenaga medis maupun obat-obatan di perusahaan.

Berbagai fenomena yang terjadi yang menyangkut keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menyebabkan produktivitas kerja karyawan menjadi menurun. Fenomena penurunan produktivitas kerja karyawan dari sisi kemampuan kerja, karena kecerahan lampu di area produksi minyak kelapa sawit yang belum optimal menyebabkan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan produksi minyak kelapa menjadi lambat. Dari sisi hasil kerja, karena karyawan yang mengalami kecelakaan kerja menyebabkan hasil kerja yang ditetapkan perusahaan berupa produksi minyak kelapa sawit yang berkualitas atau unggul tidak bisa tercapai dengan optimal. Dari sisi semangat kerja, karena kurangnya perhatian perusahaan terhadap general check up kesehatan karyawan secara berkala menyebabkan semangat kerja karyawan menjadi menurun karena ketika kesehatan karyawan dalam kondisi tidak baik maka hal tersebut membuat semangat kerja karyawan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya menjadi tidak optimal. Dari sisi mutu kerja, karena kurangnya alat pelindung diri yang layak pakai, kemauan atau mutu kerja karyawan dalam memberikan kontribusi kerja yang positif di perusahaan menjadi berkurang.

Tujuan dari adanya penerapan keselamatan kerja pada PT AnakTuha Sawit Mandiri sudah dijalankan menggunakan peraturan SOP dari perusahaan, meskipun belum optimal dan masih terjadi kecelakaan ringan yang disebabkan dari kurangnya ke hati-hatian karyawan saat menggunakan peralatan seperti golok, pisau atau benda tajam lainnya. Kecelakaan ringan yang di alami karyawan biasanya dapat ditangani langsung oleh pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) yang ada di perusahaan. Dalam kecelakaan ringan luka yang didapat diantaranya tergores benda tajam yang disebabkan oleh golok, pisau maupun benda tajam yang ada pada mesin produksi, yang menyebabkan luka yang ringan seperti luka goresan yang diakibatkan tergores benda tajam saat memanen hasil buah kelapa sawit.

PT AnakTuha Sawit Mandiri berusaha memberikan fasilitas lingkungan yang bersih untuk para pekerja baik dari ruangan tertutup maupun ruangan terbuka untuk menjaga kesetabilan kesehatan pada para pekerja, meskipun ada beberapa pekerja saat bekerja mengalami flu karna perubahan cuaca, meskipun begitu para pekerja tetap semangat dalam bekerja maka dari itu para pekerja menggunakan masker untuk melindungi diri dan melindungi pekerja lainnya agar tidak tertular. Tujuan dari pencegahan yang di berikan perusahaan tentang kesehatan kerja tentang menggunakan masker saat bekerja saat memproduksi pengolahan kelapa sawit.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas maka perusahaan PT AnakTuha Sawit Mandiri harus memperhatikan keselamatan kerja dan kesehatan kerja pada para pekerja. Agar dalam memproduksi kelapa sawit atau sering di sebut

degan minyak setengah jadi (CPO) dapat pengawasan dari perusahaan tentang pentingnya keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap orang, mesin, material dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar pekerja tidak mengalami cedera (Sedarmayanti,2009:67). Dengan adanya pengawasan pada perusahaan tentang pentingnya keselamatan kerja dan kesehatan kerja maka bisa berpengaruh besar terhadap produktivitas kerja karyawan.

Penerapan keselamatan kerja dan kesehatan kerja pada akhirnya diharapkan dapat memberikan sebuah peningkatan pada kinerja perusahaan dan produktivitas kerja karyawan. Pekerja yang sehat akan bekerja secara sehat serta lingkungan kerja yang aman diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Peningkatan keselamatan kerja dan kesehatan kerja sangat penting untuk meningkatkan produktivitas karyawan maka perlu dilakukan sebuah kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. Hal tersebut diataslah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti perihal tentang **“Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri?

2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri?
3. Apakah keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri?

### **1.3 Tujuan Masalah**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.
2. Untuk menganalisis pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.
3. Untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas maka diharapkan manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana keselamatan kerja dan kesehatan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan



pengetahuan terkait keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.

## 2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam penelitian selanjutnya mengenai keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja agar dapat menyempurnakan hasil penelitian.

## **1.5 Ruang Lingkup Dan Batas Penelitian**

Terdapat ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus terhadap karyawan pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Lampung Tengah.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Lampung Tengah.

## **1. 6 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, yaitu:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian serta sistematika penulisan.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori, landasan empiris dan pengembangan hipotesis penelitian dan kerangka pikir.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, operasional variabel dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan data responden, hasil analisis data dan pengujian hipotesis.

### **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

## **BAB II**

### **TUJUAN PENELITIAN**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1 Keselamatan Kerja**

Keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari kerusakan fisik atau kerugian fisik di tempat kerja (Mangkunegara, 2011). Dengan kata lain keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, terluka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran (Mondy dan Noe, 2005:360).

Keselamatan kerja dapat diartikan suatu keadaan lingkungan yang dimana lingkungan kerja tersebut yang akan menjamin secara maksimal keselamatan orang-orang yang berada ditempat tersebut baik karyawan maupun bukan karyawan dari organisasi kerja itu sendiri (Mondy dan Noe, 2005).

Menurut Bennet bahwa fungsi manajemen keselamatan dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara sebagai berikut :

- a. Mengungkapkan sebab musabab dari kecelakaan (akarnya), dan
- b. Meneliti apakah ada pengendalian atau tidak. (Saputra 2017:21)

Keselamatan kerja menunjukkan pada perlindungan kesejahteraan fisik dengan tujuan mencegah terjadinya kecelakaan atau cedera terkait dengan pekerjaan menurut (Sapuutra, 2017:22).

### **2.1.2 Indikator Keselamatan Kerja**

- a. Keadaan Tempat Lingkungan Kerja
  - a) Penyusunan dan penyimpanan barang-barang berbahaya kurang di perhitungkan keamanannya
  - b) Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak
- b. Pengaturan Udara
  - a) Pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik (ruang kerja yang kotor, berdebu, dan berbau tidak enak)
  - b) Suhu tungku produksi yang tidak dikondisikan pengaturannya
- c. Pengaturan Penerangan
  - a) Pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang kurang tepat.
  - b) Ruang kerja yang kurang cahaya, gelap dan *remang-remang*
- d. Pemakaian Peralatan Kerja
  - a) Pengamanan peralatan kerja yang sudah tua atau rusak
  - b) Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengamanan yang baik
- e. Kondisi Fisik dan Mental Pegawai

- a) Kesehatan alat indera, stamina karyawan yang mulai tidak stabil

Emosi karyawan yang tidak stabil, kepribadian karyawan yang rapuh, cara berpikir dan kemampuan persepsi yang lemah, motivasi kerja rendah sikap karyawan yang ceroboh, kurang cermat, dan kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja yang membawa resiko berbahaya (Saputra, 2017:22-23).

### **2.1.3 Kesehatan Kerja**

Kesehatan kerja merupakan kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja (Mangkunegara, 2018). Kesehatan kerja untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang setinggi-tingginya bagi semua pekerja pada semua pekerjaan dari resiko akibat faktor yang merugikan kesehatan, penempatan dan pemeliharaan pekerja dalam suatu lingkungan kerja yang diadaptasikan dengan kapasitas *fisiologi* dan psikologi yang diringkaskan sebagai adaptasi pekerjaan manusia dan setiap manusia terhadap pekerjaan (WHO, 1950). Definisi tersebut mengalami perubahan, sehingga pada tahun 1995 oleh gabungan WHO dan ILO mendefinisikan kesehatan kerja ada tiga fokus yang berbeda, yaitu:

- a) Pemeliharaan dan promosi kesehatan karyawan dan kapasitas kerja.

- b) Peningkatan lingkungan kerja dan pekerjaan yang kondusif terhadap K3 karyawan.
- c) Pengembangan pengorganisasian kerja dan budaya kerja ke arah yang mendukung kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dan dalam mengerjakan yang demikian itu juga meningkatkan suasana sosial yang positif dan operasi yang lancar dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Kesehatan kerja memiliki tiga komponen utama, yaitu kapasitas kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja. Hubungan interaktif dan serasi antar ketiga komponen ini akan dapat menghasilkan kesehatan kerja yang baik dan optimal. Kapasitas kerja meliputi status kesehatan kerja dan gizi kerja, yang mana komponen ini merupakan bekal bagi para karyawan untuk melaksanakan pekerjaannya. Beban kerja meliputi beban fisik dan beban mental, yang mana beban kerja ini dapat mengakibatkan seorang pekerja menderita gangguan atau penyakit akibat kerja. Lingkungan kerja, seperti cuaca, kebisingan, debu, zat-zat kimia, dan lain-lain dapat menjadi beban tambahan bagi para pekerja, yang berpotensi menimbulkan gangguan atau penyakit akibat kerja.

#### **2.1.4 Indikator Kesehatan Kerja**

Menurut Gary Dessler, indikator kesehatan kerja terdiri dari:

- a. Keadaan dan kondisi karyawan

Keadaan dan kondisi karyawan adalah keadaan yang dialami oleh karyawan pada saat bekerja yang mendukung aktivitas karyawan dalam bekerja.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah lingkungan yang lebih luas dari tempat kerja yang mendukung aktivitas karyawan dalam bekerja.

c. Perlindungan Karyawan

Perlindungan karyawan merupakan fasilitas yang diberikan menunjang kesejahteraan karyawan.(Saputra,2017:19)

- a) Tersedianya obat-obatan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan
- b) Tersedia pelayanan kesehatan bagi para karyawan/pekerja apabila terjadi sakit yang menyerang.

### 2.1.5 Produktivitas Kerja

Suryani, *et.al* (2019) menyatakan bahwa produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil kerja dengan bahan, waktu, dan tenaga yang digunakan dalam memproduksi barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada secara efektif dan efisien, tetapi tetap menjaga mutu barang atau jasa yang dihasilkan. Prasetio, *et.al* (2019) menyatakan bahwa produktivitas adalah meningkatkan output (hasil) yang sejalan dengan input (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi



(waktu,bahan,tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

Kurniawan (2018) menyatakan bahwa produktivitas kerja memajukan, bahwa individu merupakan perbandingan dari efektivitas keluaran (pencapaian untuk kerja maksimal) dengan efisiensi salah satu masukan (tenaga kerja) yang mencakup kuantitas, kualitas, dalam waktu tertentu. Kartikasari dan Cherny (2017) menyatakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara jumlah produksi dan jumlah setiap sumber yang digunakan dalam proses produksi.

Produktivitas kerja merupakan suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan output dengan input yang dibutuhkan seseorang tenaga kerja untuk menghasilkan produk. Pengaruh produktivitas dilakukan dengan melihat jumlah output yang dihasilkan oleh setiap karyawan selama sebulan. Seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila ia mampu menghasilkan jumlah produk yang lebih banyak dibandingkan dengan karyawan lain dalam waktu yang sama. (Wahyu Ratna Sukistyarini, 2006:19).

#### **2.1.6 Indikator Produktivitas**

Mawawi (2019) menyatakan bahwa indikator yang dapat mengatur produktivitas kerja adalah:

- a) Kemampuan, yaitu kemampuan karyawan dalam bekerja dan sangat tergantung pada keterampilan yang mereka miliki dan profesionalisme dalam bekerja

- b) Meningkatkan hasil yang dicapai, yaitu berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai.
- c) Semangat kerja, yaitu ini merupakan usaha untuk menjadi baik dari hari kemarin.
- d) Pengembangan diri, yaitu selalu berusaha untuk mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerja.
- e) Mutu, yaitu selalu berusaha untuk memberikan hasil yang terbaik dalam bekerja.
- f) Efisiensi, yaitu perbandingan antara hasil yang telah dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan dalam aktivitas pekerja.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Rosdiana / 2021	Analisi Pengaruh Kesehatan Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT MS	Variabel: keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan keselamatan kerja dan produktivitas kerja karyawan  Metode : teknik pengumpulan data menggunakan linear regresi	Variabel: kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan  Objek penelitian: Survei terhadap produktivitas karyawan PT MS	Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian menarik kesimpulan atas penelitian yang dilakukan sebagai berikut  a. Kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT MS

			berganda  Objek penelitian: karyawan PT Anak Tuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah		b. Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT MS
2	Anindya Novita Kusuma / 2017	Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian	Variabel: keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan produktivitas kerja karyawan  Metode :	Variabel: keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan produktivitas kerja karyawan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :  a. keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara

		Sistem Distribusi PDAM Surya Sembada Surabaya	teknik pengumpul an data menggunak an linear regresi berganda Objek penelitian: karyawan PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah	Objek penelitian: survey karyawan bagian system distribusi PDAM Surya Sembada	bersama- sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian sistem distribusi PDAM Surya Sumbada Surabaya sebesar 51,5%. Sedangkan sebesar 48,5% dijelaskan oleh sebab- sebab lainnya.  b. Keselamatan
--	--	--	---	--	---

					<p>kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian sistem distribusi PDAM Surya Sumbada Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya keselamatan kerja, maka produktivitas kerja semakin baik.</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>c. Kesehatan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian sistem distribusi PDAM Surya Sumbada Surabaya karena berdasarkan wawancara dengan salah satu staff sistem distribusi, hal tersebut tidak mengganggu dan</p>
--	--	--	--	--	--

					mempengaruhi kinerja mereka atau dalam hal pemenuhan tanggung jawab
3	Ziyadul Waladi Itsalis, Arik Prasetya, Ika Ruhana / 2016	Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan	Variabel: keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan produktivitas kerja karyawan Metode : teknik pengumpulan data menggunakan linear regresi	Variabel: program keselamatan dan kesehatan kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan Objek penelitian: Studi pada karyawan bagian	a. Program keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan namun tidak signifikan terhadap kinerja karyawan PT.Citra Gading



			berganda	produksi	Asritama.
				PT. Citra	
			Objek	Gading	b. Program
			penelitian:	Asritama di	kesehatan
			karyawan	Proyek Mall	kerja
			PT	Dinoyo City	berpengaruh
			AnakTuha	Malang,	signifikan
			Sawit	Jawa Timur	terhadap
			Mandiri Di		motivasi
			Bumi Ratu		kerja
			Nuban		karyawan
			Lampung		dan kinerja
			Tengah		karyawan
					PT.Citra
					Gading
					Asritama
					c. Motivasi
					kerja
					berpengaruh
					signifikan
					terhadap
					kinerja

					karyawan PT.Citra Gading Asritama
4	Bayu Indra Siswanto / 2015	Pengaruh Pelaksana an Keselamat an Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivi tas Kerja Karyawan Pada PT. Pembangu nan Perumaha an Tbk Cabang Kalimanta	Variabel: keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan produktivita s kerja karyawan Metode : teknik pengumpula n data menggunak an linear regresi berganda	Variabel: keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivita s kerja karyawan Objek penelitian: PT Pembangun an Tbk Cabang Kalimantan Di Balikpapan	a. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT.Pembang unan Perumahan (persero) Tbk Cabang XII Kalimantan Proyek

		n Di Balikpapa n	Objek penelitian: karyawan PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah		pembanguna nRSUD Balikpapan
5	Fitri Imania, Rully Moch. Ichsan ,SS., MM / 2020	Pengaruh Kesehatan Dan Keselamat an Kerja Terhadap Produktivi tas Kerja Karyawan PT.Pratam a Abadi Industri	Variabel: keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan produktivita s kerja karyawan Metode : teknik pengumpula	Variabel : kesehatan dan keselamatan kerja dan produktivita s kerja karyawan Objek penelitian: PT Pratama Abadi	Hasil penelitian (X1) keselamatan,dan (Y) produktivitas. Berdasarkan uji determinasi maka dapat diketahui bahwa pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja adalah sebesar

		Sukabumi	n data menggunakan an linear regresi berganda  Objek penelitian: karyawan PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah	Industri Sukabumi	38,8% sedangkan sisanya 61,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, contohnya seperti motivasi kerja dan kedisiplinan kerja.
--	--	----------	---	----------------------	---

6	Astiandi ni Hidayatu llah, Sri Surjani Tjahjawa ti / 2017	Pengaruh Keselamat an Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivi tas Kerja Karyawan	Variabel: keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan produktivita s kerja karyawan  Metode : teknik pengumpula n data menggunak an linear regresi berganda  Objek penelitian: karyawan PT AnakTuha	Variabel : keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivita s kerja karyawan	a. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di direktorat produksi divisi <i>detail</i> <i>part</i> <i>manufacturin</i> gPT Dirgantara Indonesia sudah dilaksanakan dengan baik.  b. Produktivitas kerja karyawan direktorat produksi
---	---	--	---	---	--

			<p>Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah</p>		<p>divisi <i>detail</i> <i>part</i> <i>manufacturin</i> <i>gmanufacturi</i> <i>ngPT</i> Dirgantara Indonesia sudah baik</p> <p>c. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan</p>
--	--	--	--	--	---

					direktorat produksi divisi <i>detail</i> <i>part</i> <i>manufacturin</i> <i>gmanufacturi</i> <i>ngPT</i> Dirgantara Indonesia..
--	--	--	--	--	---

## 2.3. Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari kerusakan fisik atau kerugian fisik di tempat kerja (Mangkunegara, 2011). Menurut Agung Wahyudi Biantoro (2019:03) keselamatan kerja diuraikan sebagai upaya-upaya yang ditunjuk guna melindungi para pekerja atau keselamatan orang lain, baik itu melindungi peralatan, tempat kerja dan bahan produksi serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menciptakan proses produksi yang lancar. Keselamatan kerja yang dapat diterapkan dengan optimal oleh perusahaan terhadap karyawan baik dengan pemberian alat pelindung diri yang memadai, mengontrol penggunaan alat pelindung diri terhadap karyawan di lapangan sampai dengan pemeliharaan berbagai peralatan kerja yang digunakan karyawan dalam bekerja dengan baik maka dapat berdampak positif terhadap produktivitas kerja karyawan (Mangkunegara, 2011).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosdiana (2021) dengan judul pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan tersebut, penulis mengajukan hipotesis:

**H1: Keselamatan Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada**



## **PT AnakTuha Sawit Mandiri di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.**

### **2.3.2 Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Kesehatan kerja merupakan kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja (Mangkunegara, 2018). Kesehatan kerja dari seseorang tenaga kerja mempengaruhi tingkat produktivitasnya dalam bekerja. Hal ini dikemukakan Sedarmayanti (2017:120) yang menyatakan bahwa adanya program kesehatan yang baik dan memenuhi syarat akan menguntungkan pegawai secara material karena pegawai jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan akan mampu bekerja lebih lama dan lebih produktif sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anindya (2017) dengan judul pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan menghasilkan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengajukan hipotesis:

**H2: Kesehatan Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.**

### **2.3.3 Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

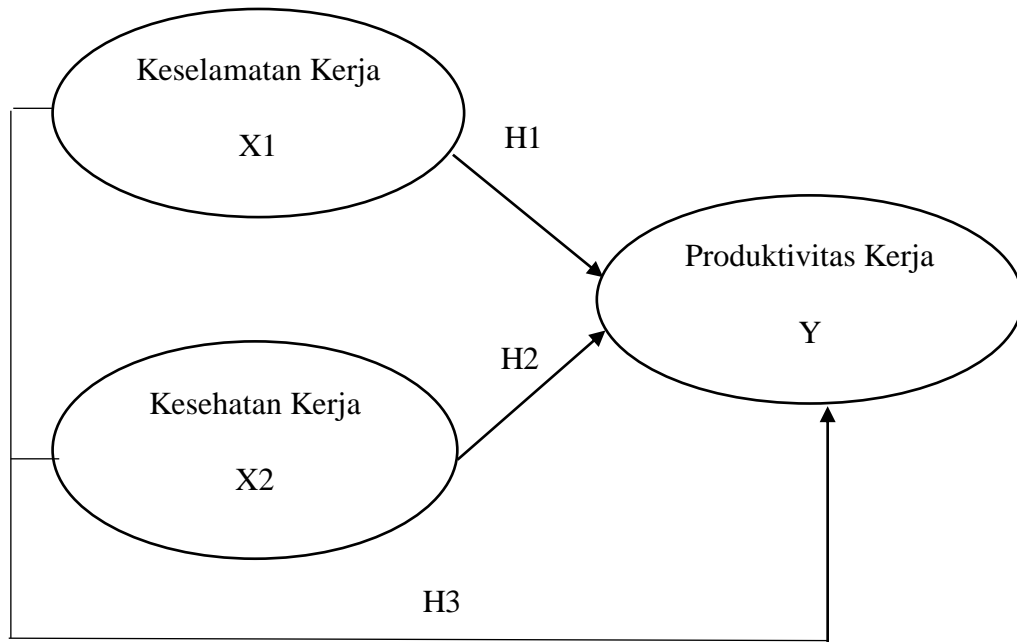
Keselamatan kerja dapat diartikan suatu keadaan lingkungan yang dimana lingkungan kerja tersebut yang akan menjamin secara maksimal keselamatan orang-orang yang berada ditempat tersebut baik karyawan maupun bukan karyawan dari organisasi kerja itu sendiri (Mondy dan Noe, 2005). Sedangkan kesehatan kerja merupakan kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja (Mangkunegara, 2018).

Menurut Sedarmayati (2017:120) keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang rendah atau buruk akan mengakibatkan tingkat absensi yang tinggi dan produktivitas yang rendah, sedangkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang dapat termanajemen dengan baik oleh perusahaan dengan memberikan berbagai peralatan kerja keamanan yang memadai bagi karyawan dalam bekerja dan adanya berbagai peralatan medis yang memadai di perusahaan maka karyawan akan lebih terlindungi dalam bekerja dan perusahaan sehingga produktivitas kerja karyawan akan lebih meningkat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosdiana (2021) dengan judul pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengajukan hipotesis:

**H3: Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah**

#### 2.4. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikir

## 2.5. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

- H<sub>1</sub>: Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah
- H<sub>2</sub>: Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah
- H<sub>3</sub>: Keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menjelaskan pengaruh antara variabel yang ditetapkan dalam hipotesis berdasarkan perhitungan yang objektif. Dalam metode penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang dilakukan dengan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang akan digunakan, kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi (Priyono, 2008). Pendekatan kuantitatif juga dapat digunakan untuk menguji dan memperkuat teori yang ada. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa dalam melakukan pendekatan kuantitatif harus memiliki masalah yang jelas sehingga masalah tersebut bisa dijadikan pedoman dalam penelitian agar menemukan hasil dan jawaban.

#### **3.2 Sumber Data Dan Jenis Data**

##### **3.2.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data mengenai

pendapat responden tentang indikator dari variabel karakteristik (marbawi adarny, 2016). Untuk memperoleh data penelitian ini data yang diperoleh berasal dari penyerahaan kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pernyataan tentang keselamatan kerja dan kesehatan kerja kepada responden yang menjadi sampel yaitu karyawan PT ANAKTUHA SAWIT MANDIRI.

### **3.2.2 Jenis Data**

Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan dari suatu hal yang diperoleh melalui sumber tertentu. Pentingnya data yaitu untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan keputusan melalui sebuah penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif sendiri dinyatakan dalam bentuk angka.

### **3.3 Definisi Oprasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2015:59) Definisi oprasional penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi oprasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoprasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik (M.Kurniawan, 2017) Variabel penelitian pada dasarnya adalah

segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua jenis variabel independen, dan variabel dependen.

### **3.3.1 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah keselamatan kerja dan kesehatan kerja.

### **3.3.2 Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2019:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsumien. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah Produktivitas kerja karyawan pabrik produksi bahan minyak mentah setengah jadi.



**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Definisi Indikator	Pengukuran
1	Keselamatan kerja (X1)	a. Alat pelindung diri (APD) b. Beban Kerja c. Lingkungan kerja d. Pelatihan keselamatan kerja e. Peraturan keselamatan kerja	Kondisi yang aman atau selamat dari kerusakan fisik atau kerugian fisik di tempat kerja.	5(Sangat Setuju) 4(Setuju) 3(Neutral) 2(Tidak Setuju) 1(Sangat Tidak Setuju)

2	Kesehatan kerja (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lingkungan kerja fisik</li> <li>b. Pelayanan kesehatan</li> <li>c. Jaminan kesehatan</li> </ul>	Kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja	<p>5(Sangat Setuju)</p> <p>4 (Setuju)</p> <p>3 (Netral)</p> <p>2(Tidak Setuju)</p> <p>1(Sangat Tidak Setuju)</p>
3	Produktivitas kerja (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kuantitas kerja</li> <li>b. Kualitas kerja</li> <li>c. Ketepatan waktu</li> </ul>	Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan.	<p>5(Sangat Setuju)</p> <p>4 (Setuju)</p> <p>3 (Netral)</p> <p>2(Tidak Setuju)</p> <p>1(Sangat Tidak Setuju)</p>

### 3.4 Populasi Sempel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada perusahaan PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah yang berjumlah 100 karyawan.

Jumlah Populasi Karyawan PT AnakTuha Sawit Mandiri

No	Bagian Divisi	Jumlah (Orang)
1	Admin Perusahaan	2
2	Security dan Keamanan Lainnya	9
3	Kantin dan Kebersihan	2
4	Pengolahan Produksi	87
Total		100

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh jumlah populasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah teknik *non probability sampling*. Non probability sampling merupakan teknik yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Teknik *non probability*

*sampling* yang dipilih adalah sampel jenuh, yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 100 karyawan yang bekerja pada perusahaan PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data kusioner menurut Sugiyono (2019 : 199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kusioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan likert dengan bobot penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Perhitungan Menggunakan Skala likert**

No	Pernyataan	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

### **3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada perusahaan penyediaan bahan baku minyak setengah jadi (CPO) yang berada di daerah bumi ratu nuban lampung tengah yaitu PT ANAKTUHA SAWIT MANDIRI yang berlokasi Bumi Ratu, kec. Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung 34161.

#### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini rencananya akan dilakukan selama 4 bulan yang akan dimulai pada bulan Februari 2023 sampai Mei 2023

### **3.7 Uji Instrumen**

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai pengukurannya menurut Sugiyono (2019 : 145) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Untuk uji validitas variabel X1 (Keselamatan) menggunakan SPSS 23 hasilnya 12 butir pernyataan dinyatakan valid, hal ini

karena semua pernyataan memiliki signifikan yang  $< 0,05$  dan  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (0,138).

Untuk uji validitas variabel X2 (Kesehatan) menggunakan SPSS 23 hasilnya adalah 12 butir pernyataan dinyatakan valid, hal ini karena semua pernyataan memiliki signifikan yang  $< 0,05$  dan  $r$  hitung lebih besar dari tabel (0,138).

Untuk uji validitas variabel Y (Produktivitas) menggunakan SPSS 24 hasilnya adalah 12 butir pernyataan dinyatakan valid, hal ini karena semua pernyataan memiliki signifikan yang  $< 0,05$  dan  $r$  hitung lebih besar dari tabel (0,138).

### **3.7.2 Uji Reabilitas**

Menguji variabel X1 (Keselamatan) menggunakan SPSS 23 maka diperoleh alpha crobach sebesar 0,667 berdasarkan pendapat Sugiono (2017:283) Sebuah data dapat dikatakan reliabel, apabila realibilitas tersebut  $> 0,60$ , maka data tersebut dikatakan reliabel.

Kemudian menguji variabel X2 (Kesehatan) menggunakan SPSS 23 maka diperoleh alpha crobach sebesar 0,697 berdasarkan pendapat Sugiyono (2017:283) sebuah data dapat dikatakan reliabel, apabila reliabilitas tersebut  $> 0,60$ , maka data tersebut dikatan reliabel.

Kemudian untuk menguji variabel Y (Produktivitas) menggunakan SPSS 23 maka diperoleh alpha crobach sebesar

0,654 berdasarkan pendapat Sugiyono (2017:283) sebuah data dapat dikatakan reliabel, apabila reliabilitas tersebut  $> 0,60$  maka data tersebut dikatakan reliabel.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui kelayakan pengguna model regresi, maka digunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Autokolerasi

#### a. Uji Normalitas

Menurut Siti Nurhasanah (2016:40) uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji statistika normalitas yang dapat digunakan diantaranya Chi-Square, Kolmogrov Smimov, Lilifors, Shapiro Wilk, Jarque Bera.

#### b. Uji Linearitas

c. Menurut Priyatno (2014) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel (*antara independen variabel dan dependen variabel*) mempunyai hubungan yang linear atau tidak.

#### d. Uji Multikoleniaritas

Menurut Ghazali (2017:33) Uji multikoleniaritas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen.

Untuk mengetahui multikoleniaritas maka dapat diketahui dari nilai tolerance dan nilai VIF, nilai standar eror, nilai confidence interval dan nilai condition index.

### **3.8 Uji Hipotesis**

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat 0,05 (5%). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian secara persial (uji-t) dan pengujian secara simultan (uji-f)

#### **3.8.1 Uji Simultan (Uji-f)**

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel X1 keselamatan kerja X2 kesehatan kerja dan Y produktivitas kerja maka digunakan uji f dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai kritis distribusi F dengan level signifikan = 5% apabila :

Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

#### **3.8.2 Uji Persial (Uji-t)**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variasi perubahan dalam satu variabel terkait yang ditentukan oleh perubahan dalam variabel bebas (Silalahi, 2012: 376). Koefisien determinasi sendiri merupakan kuadrat dari koefisien kolerasi ( $R^2$ ). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel



independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### **3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Nilai yang digunakan adalah antara nol dan satu. Apabila nilainya kecil maka kemampuan variabel independen ini dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

## **3.9 Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel Independen (keselamatan kerja dan kesehatan kerja) dan variabel Dependen (produktivitas kerja) dengan menggunakan rumus (Sugiono, 2013:250) :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

**Dimana :**

**Y** = **Produktivitas Karyawan**

**X1** = **Keselamatan Kerja**

**X2** = **Kesehatan Kerja**

**$\alpha$**  = **Konstanta**

**$b_1 b_2$**  = **Koefisien regresi yang akan dihitung**

**e** = **Standar Error**

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, masa kerja dan tingkat pendidikan.

##### **4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah berjumlah 100 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	90	90,0
2	Perempuan	10	10,0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki artinya karyawan bagian produksi pada PT Anaktuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah di dominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 90 orang.

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20 – 30	33	33,0
2	31 – 40	41	41,0
3	41 – 50	24	24,0
4	51 – 60	1	1,0
3	>60	1	1,0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Dari tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia 31-40 tahun artinya karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah di dominasi usia 31-40 tahun sebanyak 41 orang.

**Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	Tidak ada ijazah	2	2,0
2	SD	7	7,0
3	SMP	11	11,0
4	SMA/SMK/MA	66	66,0
5	Paket C	10	10,0
6	D3	1	1,0
7	S1	3	3,0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik berdasarkan pendidikan diketahui pendidikan SMA/SMK/MA menempati tingkat tertinggi artinya karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah di dominasi oleh karyawan yang pendidikannya SMA/SMK/MA sebanyak 66 orang.

**Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

No	Masa Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	1 – 5 tahun	16	16,0
2	6 – 10 tahun	70	70,0
3	11 – 15 tahun	14	14,0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik berdasarkan masa kerja diketahui masa kerja selama 6 – 10 tahun menempati tingkat tertinggi artinya karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah di dominasi oleh karyawan yang masa kerjanya selama 6 – 10 tahun sebanyak 70 orang.

#### **4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian**

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 100 responden sebagai berikut.



	ditempatkan pada area kerja yang mudah dijangkau pada saat saya butuh	47	47.0	49	49.0	3	3.0	1	1.0	0	0	442	4,42	Tinggi
7	Terdapat Alat Pemadam Api Ringan yang mudah saya jangkau apabila terjadi kebakaran	47	47.0	47	47.0	6	6.0	0	0	0	0	441	4,41	Tinggi
8	Pimpinan/atasan saya memberikan perlakuan adil terhadap saya dan karyawan lainnya	26	26.0	55	55.0	18	18.0	1	1.0	0	0	406	4,06	Tinggi
9	Kesehatan saya dijamin dalam bentuk asuransi kesehatan tenaga kerja	36	36.0	51	51.0	13	13.0	0	0	0	0	423	4,23	Tinggi
10	Saya mampu menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan rekan kerja ditempat saya bekerja	46	46.0	47	47.0	7	7.0	0	0	0	0	439	4,39	Tinggi
11	Hubungan kerja antara saya dengan atasan/pimpinan baik	35	35.0	53	53.0	5	5.0	7	7.0	0	0	416	4,16	Tinggi
12	Konflik yang sedang saya alami tidak mengganggu kualitas kerja saya	52	52.0	39	39.0	8	8.0	1	1.0	0	0	442	4,42	Tinggi
Rata – Rata													4,30	Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, data yang diperoleh dari responden 100 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan **Sangat Setuju** (Skor 5) paling banyak dari pernyataan 12 mengenai “Konflik yang sedang saya alami tidak mengganggu kualitas kerja saya”. Rata-rata jawaban dari indikator-



indikator masuk dalam kriteria **Tinggi**. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,30 dan berdasarkan rentang angka berada pada interval 3,51-4,50 yang berarti masuk ke dalam penilaian klasifikasi tinggi.

**Tabel 4. 6 Hasil Jawaban Responden Kesehatan Kerja (X2)**

No	Pernyataan	Jawaban										Skor	Mean	Kategori
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Perusahaan memberikan program kesehatan bagi karyawan untuk menjaga kesehatannya	28	28.0	55	55.0	17	17.0	0	0	0	0	411	4,11	Tinggi
2	Pemeriksaan kesehatan dilakukan secara berkala	22	22.0	50	50.0	27	27.0	1	1.0	0	0	393	3,93	Tinggi
3	Tersedianya obat-obatan bagi petugas yang sakit ketika bekerja	23	23.0	56	56.0	18	18.0	3	3.0	0	0	399	3,99	Tinggi
4	Tempat penyimpanan perlengkapan barang bersih dan nyaman	21	21.0	62	62.0	17	17.0	0	0	0	0	404	4,04	Tinggi
5	Dalam perusahaan tindakan perawatan dan penyembuhan penyakit kepada karyawan perlu dilakukan agar	28	28.0	54	54.0	15	15.0	3	3.0	0	0	407	4,07	Tinggi

	karyawan merasa diperhatikan oleh perusahaan													
6	Setiap karyawan yang bekerja berada dalam kondisi lingkungan kerja yang aman dan bersih	38	38.0	54	54.0	8	8.0	0	0	0	0	430	4,30	Tinggi
7	Lingkungan kerja yang baik dapat membantu karyawan bekerja dengan hasil yang efektif dan efisien	21	21.0	49	49.0	29	29.0	1	1.0	0	0	390	3,90	Tinggi
8	Perusahaan menyediakan ruang gerak yang nyaman untuk pekerja	15	15.0	58	58.0	25	25.0	2	2.0	0	0	386	3,86	Tinggi
9	Perusahaan sudah memberikan pemenuhan gizi terhadap karyawan	10	10.0	24	24.0	52	52.0	14	14.0	0	0	330	3,30	Sedang
10	perusahaan sudah memberikan pencegahan penyakit dan kecelakaan kerja akibat kerja	18	18.0	47	47.0	31	31.0	4	4.0	0	0	379	3,79	Tinggi
11	Fasilitas dikamar mandi perusahaan sangat baik	17	17.0	30	30.0	24	24.0	29	29.0	0	0	335	3,35	Sedang
12	Sebelum memulai bekerja diperusahaan ini	20	20.0	59	59.0	8	8.0	13	13.0	0	0	386	3,86	Tinggi

	kesehatan karyawan diperiksa terlebih dahulu oleh perusahaan														
Rata-rata												3,87	Tinggi		

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, data yang diperoleh dari responden 100 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan **Sangat Setuju** (Skor 5) paling banyak dari pernyataan 6 mengenai “Setiap karyawan yang bekerja berada dalam kondisi lingkungan kerja yang aman dan bersih”. Rata-rata jawaban dari indikator-indikator masuk dalam kriteria **Tinggi**. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,87 dan berdasarkan rentang angka berada pada interval 3,51-4,50 yang berarti masuk ke dalam penilaian klasifikasi tinggi.

**Tabel 4. 7 Hasil Jawaban Responden Produktivitas Kerja (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban										Skore	Mean	Kategori
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Saya sangat menguasai bidang pekerjaan yang saya kerjakan saat ini	28	28.0	64	64.0	8	8.0	0	0	0	0	420	4,20	Tinggi
2	Beban pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya	34	34.0	55	55.0	11	11.0	0	0	0	0	423	4,23	Tinggi

3	Pekerjaan yang saya hasilkan selalu sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Perusahaan	31	31.0	65	65.0	4	4.0	0	0	0	0	427	4,27	Tinggi
4	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan, agar tidak terjadi kesalahan	47	47.0	50	50.0	3	3.0	0	0	0	0	444	4,44	Tinggi
5	Saya selalu bersemangat dalam bekerja dan dalam menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan	50	50.0	46	46.0	4	4.0	0	0	0	0	446	4,46	Tinggi
6	Saya selalu belajar dari kesalahan yang saya perbuat, untuk meningkatkan hasil yang dicapai	33	33.0	65	65.0	2	2.0	0	0	0	0	431	4,31	Sedang
7	Saya selalu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perusahaan untuk meningkatkan keahlian	21	21.0	14	14.0	53	53.0	12	12.0	0	0	344	3,44	Sedang
8	Perusahaan membuka peluang untuk pengembangan karyawan dan perusahaan	16	16.0	27	27.0	45	45.0	12	12.0	0	0	347	3,47	Sedang
9	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja	39	39.0	56	56.0	5	5.0	0	0	0	0	434	4,34	Sedang
10	Saya bekerja sesuai dengan program kerja	54	54.0	45	45.0	1	1.0	0	0	0	0	453	4,53	Tinggi

11	Saya selalu menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil kerja	55	55.0	44	44.0	1	1.0	0	0	0	0	454	4,54	Tinggi
12	Waktu yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan perusahaan	58	58.0	41	41.0	1	1.0	0	0	0	0	457	4,57	Tinggi
Rata-rata												4,23	Tinggi	

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, data yang diperoleh dari responden 100 orang menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Sangat Setuju (Skor 5) paling banyak dari pernyataan 12 mengenai “Waktu yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan perusahaan”. Rata-rata jawaban dari indikator-indikator masuk dalam kriteria Tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,23 dan berdasarkan rentang angka berada pada interval 3,51-4,50 yang berarti masuk ke dalam penilaian klasifikasi tinggi.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.0 . Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid

Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak valid

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai Berikut :

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja (X1)**

<b>Item Pernyataan</b>	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,274	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0.402	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0.642	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,576	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,357	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0.475	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,347	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,450	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,574	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,531	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,540	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,355	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji validitas untuk variabel keselamatan kerja (X1) sebanyak 12 pernyataan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel keselamatan kerja (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja (X2)

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,484	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,507	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,390	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,320	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,460	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,219	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,248	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,198	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,441	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,618	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,475	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0.358	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji untuk pernyataan variabel kesehatan kerja (X2) sebanyak 12 pernyataan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel kesehatan kerja (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

<b>Item Pernyataan</b>	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,449	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,199	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,298	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,317	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,427	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,230	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,451	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,604	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,659	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,350	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,293	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,430	0.195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji untuk pernyataan variabel produktivitas kerja (Y) sebanyak 12 pernyataan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel produktivitas kerja (Y) dinyatakan valid.



#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach*.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan	Kesimpulan
Keselamatan Kerja (X1)	0,706	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Kesehatan Kerja (X2)	0,667	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Produktivitas Kerja (Y)	0,666	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji reliabilitas dengan nilai tertinggi adalah Keselamatan Kerja (X1) sebesar 0,706 dan nilai reliabilitas terendah adalah Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0.666.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016) uji normalitas sampel bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat uji yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Keselamatan Kerja (X1)	0,112	0.05	Normalitas
Kesehatan Kerja (X2)	0,143	0.05	Normalitas
Produktivitas Kerja (Y)	0,293	0.05	Normalitas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Dari hasil perhitungan normalitas pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi untuk variabel Keselamatan Kerja (X1) sebesar 0,112 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima dan nilai signifikasi untuk variabel Kesehatan Kerja (X2) sebesar 0,143 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima dan variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,293 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Hasil nilai signifikasi untuk keseluruhan variabel lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data terdistribusi normal.

### 4.3.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.0.

Rumusan hipotesis:

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas :

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Keselamatan Kerja (X1)	0,389	0,05	Sig > Alpha	Linier
Kesehatan Kerja (X2)	0,570	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel keselamatan kerja (X1) dan produktivitas kerja (Y) sebesar 0,389 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$

diterima dan nilai signifikansi untuk variabel kesehatan kerja (X2) dan produktivitas kerja (Y) sebesar 0,570 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variabel lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

### 4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Kriteria pengujian :

1.  $H_0$  : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

$H_a$  : terdapat hubungan antar variabel independen.

2. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keselamatan Kerja (X1)	0,983	1,017	Tidak Ada Multikolinearitas
Kesehatan Kerja (X2)	0,983	1,017	Tidak Ada Multikolinearitas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Hasil perhitungan Tolerance menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai Tolerance  $> 0,1$  yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95 persen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki VIF  $< 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

#### 4.4 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2) dan produktivitas kerja (Y). pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.0. Berikut merupakan hasil pengujian regresi berganda :

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Korelasi**

Nilai Korelasi (R)	R Square (R <sup>2</sup> )
0,323	0,104

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,323 artinya tingkat hubungan antara keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2) dan produktivitas kerja (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,104 artinya bahwa produktivitas kerja (Y) dipengaruhi oleh antara keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) sebesar 0,104 atau 10,4% sedangkan sisanya sebesar 89,6% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Regresi**

	B	Std.Error
Constanta	32,070	5,725
Keselamatan Kerja (X1)	0,154	0,076
Kesehatan Kerja (X2)	0,231	0,079

Sumber : Data diolah tahun 2023

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 32,070 + 0,154X_1 + 0,231X_2$$

Keterangan :

$Y$  = Produktivitas Kerja

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Keselamatan Kerja

$X_2$  = Kesehatan Kerja

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta  $\alpha$  sebesar 32,070 menyatakan bahwa produktivitas kerja pada karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah adalah sebesar 32,070 apabila keselamatan kerja dan kesehatan kerja bernilai = 0.
- b. Koefisien regresi untuk  $X_1$  = 0,154 menyatakan bahwa setiap penambahan keselamatan kerja sebesar satu - satuan maka akan meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah sebesar 0,154.
- c. Koefisien regresi untuk  $X_2$  = 0,231 menyatakan bahwa setiap penambahan kesehatan kerja sebesar satu-satuan maka akan meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan bagian produksi pada PT Anaktuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah sebesar 0,231.

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan :

- Bila nilai sig <  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak
- Bila nilai sig >  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima.

**Tabel 4. 17 Hasil Uji t**

	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Signifikansi	Alpha
Keselamatan Kerja (X1)	2,034	1,990	0,045	0,05
Kesehatan Kerja (X2)	3,918	1,990	0,004	0,05

Sumber : Data diolah tahun 2023

Dari tabel 4.17 terlihat pada variabel Keselamatan Kerja (X1) nilai t hitung sebesar 2,034 sedangkan nilai t tabel dengan dk ( $dk=100-2=98$ ) adalah 1,990 jadi t hitung (2,034) > t tabel (1,990) dan nilai sig (0,045) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Artinya Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap



produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.

Dari tabel 4.17 terlihat pada variabel Kesehatan Kerja (X2) bahwa nilai t hitung sebesar 3,918 sedangkan nilai t tabel dengan dk ( $dk=100-2=98$ ) adalah 1,990 jadi t hitung ( $3,918 > t \text{ tabel } (1,990)$ ) dan nilai sig ( $0,004 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Maka Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.

#### 4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja (Y).

Dengan kriteria :

Jika nilai Sig < 0.05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika nilai Sig > 0.05 maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

**Tabel 4. 18 Hasil Uji f**

<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Alpha</b>
5,652	3,09	0,005	0,05

Sumber : Data diolah tahun 2023

Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar  $k - 1 = 2$  dan derajat kebebasan penyebut sebesar  $n-k= 100-3=97$  sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,09 dan F hitung 5,652.

Dari tabel 4.18 terlihat bahwa nilai F hitung sebesar  $5,652 > F$  tabel 3,09 dan nilai Sig  $< 0.05$  yaitu  $0.005 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Artinya keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.

#### 4.5.3 Hasil Uji Determinasi

Kofesien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Nilai yang digunakan adalah antara nol dan satu. Apabila nilai nya kecil maka kemampuan variabel independen ini dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

**Tabel 4. 19 Hasil Uji Determinasi**

Nilai Korelasi (R)	RSquare (R <sup>2</sup> )
0,323	0,104

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,323 artinya tingkat hubungan antara keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2) dan produktivitas kerja (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan  $R^2$  (R Square) sebesar 0,104 artinya bahwa produktivitas kerja (Y) dipengaruhi oleh antara keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) sebesar 0,104 atau 10,4% sedangkan sisanya sebesar 89,6% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja.**

Berdasarkan pada hasil penelitian variabel keselamatan kerja (X1) nilai t hitung (2,034) > t tabel (1,990) dan nilai sig (0,045) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Artinya keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.

Berdasarkan item pernyataan yang terdapat pada kuesioner variabel keselamatan kerja yang terdiri dari 12 pernyataan kuesioner. Nilai tertinggi terdapat dari pernyataan ke- 12 mengenai “Konflik yang sedang saya alami tidak mengganggu kualitas kerja saya”. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan sudah dapat mengontrol emosi sehingga dapat menjaga keselamatan kerja mereka sehingga tidak mengganggu kualitas kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari kerusakan fisik atau kerugian fisik di tempat kerja (Mangkunegara, 2011). Menurut Agung Wahyudi Biantoro (2019:03) keselamatan kerja diuraikan sebagai upaya-upaya yang ditunjuk guna melindungi para pekerja atau keselamatan orang lain, baik itu melindungi peralatan, tempat kerja dan bahan produksi serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menciptakan proses produksi yang lancar. Keselamatan kerja yang dapat diterapkan dengan optimal oleh perusahaan terhadap karyawan baik dengan pemberian alat pelindung diri yang memadai, mengontrol penggunaan alat pelindung diri terhadap karyawan di lapangan sampai dengan pemeliharaan berbagai peralatan kerja yang digunakan karyawan dalam bekerja dengan baik maka dapat berdampak positif terhadap produktivitas kerja karyawan (Mangkunegara, 2011).

Keselamatan kerja menjadi perhatian penting perusahaan bagi para pekerjanya terutama dalam setiap proses kerja yang dilakukan harus dengan standar keselamatan kerja menurut Agung (2019 : 03) Keselamatan kerja diuraikan sebagai upaya-upaya yang ditunjuk guna melindungi para pekerja atau keselamatan orang lain, baik itu melindungi peralatan, tempat kerja dan bahan produksi serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menciptakan proses produksi yang lancar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana (2021) yang menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dikarenakan jika terjadi peningkatan pada keselamatan kerja karyawan maka produktivitas kerja juga akan meningkat. Keselamatan kerja erat kaitannya dengan peningkatan produktivitas. Dengan tingkat keselamatan kerja yang tinggi, kecelakaan yang menjadi penyebab sakit, cacat dan kematian dapat diminimalisir serendah mungkin. Tingkat keselamatan yang tinggi sejalan dengan pemeliharaan dan penggunaan peralatan kerja yang produktif dan efisien. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Putri dan Sary (2015) dan Pansiang dkk (2017) yang menemukan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

#### **4.6.2 Pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja.**

Berdasarkan pada hasil penelitian variabel kesehatan kerja (X2) nilai  $t$  hitung (3,918) >  $t$  tabel (1,990) dan nilai sig (0,004) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Maka kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.

Berdasarkan item pernyataan yang terdapat pada kuesioner variabel kesehatan kerja yang terdiri dari 12 pernyataan kuisoner. Nilai tertinggi terdapat pada pernyataan ke- 6 mengenai “Setiap karyawan yang bekerja berada dalam kondisi lingkungan kerja yang aman dan bersih”. Hal ini

menunjukkan bahwa perusahaan sudah menerapkan lingkungan kerja yang aman dan bersih demi menjaga kesehatan para karyawan.

Kesehatan kerja dari seseorang tenaga kerja mempengaruhi tingkat produktivitasnya dalam bekerja. Hal ini dikemukakan Sedarmayanti (2017:120) yang menyatakan bahwa adanya program kesehatan yang baik dan memenuhi syarat akan menguntungkan pegawai secara material karena pegawai jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan akan mampu bekerja lebih lama dan lebih produktif sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anindya (2017) yang menunjukkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dikarenakan karyawan yang sehat akan lebih maksimal dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas hidupnya, sehingga jarang untuk absen dalam pekerjaannya. Jika kesehatan seseorang terganggu atau sakit, maka akan mempengaruhi produktivitas. Kesehatan kerja yang baik adalah dengan mengadakan pemeriksaan jasmani prapenempatan kepada semua karyawan, pemeriksaan jasmani secara berkala kepada semua karyawan, menyiapkan fasilitas klinik dan peralatan, menyiapkan tenaga dokter dan spesialis, kerjasama dengan psikiater. Jika semua hal tersebut dipenuhi

oleh perusahaan, maka karyawan akan bekerja dengan tenang tanpa ada rasa takut terganggunya kesehatan karyawan.

Kesehatan kerja dari seseorang tenaga kerja mempengaruhi tingkat produktivitasnya dalam bekerja hal ini dikemukakan Sedarmayanti (2017) yang menyatakan bahwa adanya program kesehatan yang baik dan memenuhi syarat akan menguntungkan pegawai secara material. Karena pegawai jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan akan mampu bekerja lebih lama, berarti lebih produktif.

#### **4.6.3 Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja.**

Berdasarkan pada hasil penelitian nilai F hitung sebesar  $5,652 > F$  tabel 3,09 dan nilai Sig  $< 0,05$  yaitu  $0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Artinya keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.

Keselamatan kerja dapat diartikan suatu keadaan lingkungan yang dimana lingkungan kerja tersebut yang akan menjamin secara maksimal keselamatan orang-orang yang berada ditempat tersebut baik karyawan maupun bukan karyawan dari organisasi kerja itu sendiri (Mondy dan Noe, 2005). Sedangkan kesehatan kerja merupakan merupakan kondisi yang bebas

dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja (Mangkunegara, 2018).

Menurut Sedarmayati (2017:120) keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang rendah atau buruk akan mengakibatkan tingkat absensi yang tinggi dan produktivitas yang rendah, sedangkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang dapat termanajemen dengan baik oleh perusahaan dengan memberikan berbagai peralatan kerja keamanan yang memadai bagi karyawan dalam bekerja dan adanya berbagai peralatan medis yang memadai di perusahaan maka karyawan akan lebih terlindungi dalam bekerja dan perusahaan sehingga produktivitas kerja karyawan akan lebih meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana (2021) yang menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dikarenakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah program yang dibuat oleh pekerja dan pengusaha untuk upaya mencegah kecelakaan di tempat kerja dan penyakit terkait pekerjaan dengan mengenali potensi bahaya dapat menyebabkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan memprediksi jika terjadi kecelakaan dan penyakit kerja.

Implementasi program K3 selain melindungi terhadap kecelakaan kerja dan mencegah kerugian besar untuk bisnis juga akan meningkatkan produktivitas karyawan di tempat kerja. Menurut Biantoro, dkk program K3



yang baik dapat meminimalisir kejadian kecelakaan kerja, yang pada akhirnya pengeluaran biaya dapat ditekan hal ini tentunya akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Selain hal tersebut menurut Suma'mur dengan perusahaan menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan akan merasa didukung oleh perusahaan sehingga sebagai imbalannya mereka akan bekerja lebih baik.

Menurut Sedarmayati (2017) Kesehatan pegawai yang rendah atau buruk akan mengakibatkan tingkat absensi yang tinggi dan produktivitas yang rendah. Sedarmayanti (2017 : 200) faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah beban kerja, ketidak nyamanan kerja, stres akibat kerja, Kelelahan Objektif dan Subjektif, penyakit akibat bekerja (kronis maupun akut), Cedera dan kecelakaan kerja.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosdiana (2021) dengan judul pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian keselamatan kerja nilai  $t$  hitung (2,034)  $>$   $t$  tabel (1,990) dan nilai sig (0,045)  $<$  0,05. Artinya keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian kesehatan kerja nilai  $t$  hitung (3,918)  $>$   $t$  tabel (1,990) dan nilai sig (0,004)  $<$  0,05. Artinya kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian keselamatan kerja dan kesehatan kerja nilai  $F$  hitung sebesar 5,652  $>$   $F$  tabel 3,09 dan nilai Sig  $<$  0.05 yaitu 0.005  $<$  0.05. Artinya keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.

## 5.2 Saran

Saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan harus terus mempertahankan penanganan konflik agar konflik yang terjadi tidak mempengaruhi kualitas kerja karyawan. Selain itu perusahaan harus memperhatikan pimpinan/atasan dalam memberikan perlakuan adil terhadap karyawan.
- 2) Perusahaan harus mempertahankan kesehatan kerja karyawan dengan cara setiap karyawan yang bekerja berada dalam kondisi lingkungan kerja yang aman dan bersih. Serta masih perlu adanya peningkatan di dalam perusahaan berupa tindakan perusahaan dalam memberikan pemenuhan gizi terhadap karyawan.
- 3) Perusahaan harus mempertahankan produktivitas karyawan dalam bentuk waktu yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan perusahaan. Serta masih perlu adanya peningkatan di dalam perusahaan berupa membuka peluang untuk pengembangan karyawan dan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H., Adil, A., & Suardi, A. (2023). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Bumi Mineral Sulawesi. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 536–544. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3720>
- Apriliyani, R. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV Surya Kencana Food. *BIMA : Journal of Business and Innovation Management*, 4(2), 319–330. <https://doi.org/10.33752/bima.v4i2.391>
- Azizah Nur, A., & Manda Suria, G. (2021). JEMPER ( Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan ). *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(2), 79–88. <http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/jemper/article/view/591/pdf>
- Cao, Z., Chen, T., & Cao, Y. (2021). Effect of Occupational Health and Safety Training for Chinese Construction Workers Based on the CHAID Decision Tree. *Frontiers in Public Health*, 9(May), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.623441>
- Aryanti, F., & Irawan, A (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Telkom Bima. *Journal of Mandalika Literature*, 2(4), 58–68. <https://doi.org/10.36312/jml.v2i4.928>
- Imania, F. (2020). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT . Pratama Abadi Industri Sukabumi. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 138–156.
- Juliarti, P. A. D., Agung, A. A. P., & Sudja, I. N. (2018). Effect of Compensation and Work Environment on Employee Performance with Employee Job Satisfaction as an Intervening Variable. *International Journal of Contemporary Research and Review*, 9(03), 20553–20562. <https://doi.org/10.15520/ijcrr/2018/9/03/460>
- June & Siagian. (2020). Effect of Work Environment and Occupational Health Safety on Employee Performance At Pt. Schneider Electric Batam. *JIM UPB Journal of Management Studies Program Universitas Putera Batam*, 10(2), 145–154.
- Mastuti, S., Ulfa, L., & Nugraha, S. (2019). Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(01), 93–112.
- Okumu, O. J. (2016). The effect of Occupational Health and Safety Practices on organizational productivity a case of Mumias Sugar Company in Kenya. *International Journal of Business and Management Invention ISSN*, 5(10), 108–113. [www.ijbmi.org](http://www.ijbmi.org)
- Prabowo, C. H., & Widodo. (2018). *Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas*

*Kerja*. 6(3), 1–10.

- Samahati, K. R. (2020). Effect of Health and Safety and Discipline Of Work On Employee Productivity Of At PT. PLN (Persero) UP3 Manado. *Jurnal EMBA*, 8(1), 351–360.
- Sinuhaji, E. (2019). Jurnal Ilman : Jurnal Ilmu Manajemen Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( K3 ) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 11–15.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Kedua). Alfabeta.
- Watoni, M. H. (2019). the Effect of Occupational Safety and Health and Work Discipline on Employee Performance in the Environmental Services of Yogyakarta City. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(04), 320–329. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v3i04.703>
- Zulfikar, M., Wadud, M., & Kurniawan, M. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Gudang PT Muara Dua Kota Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 3(1), 19–25. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v3i1.674>

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Kusioner Penelitian**

Lampung Tengah, 05 Juni 2023

Kepada  
Yth. Saudara/i  
PT AnakTuha Sawit Mandiri  
di  
Lampung Tengah

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Henada Martasari  
NPM : 19411074  
Jurusan : Manajemen  
Insitusi : Universitas Teknokrat Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja  
terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi  
pada PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban  
Lampung Tengah.

Sedang menyusun sebuah karya tulis ilmiah (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 (Strata 1) Manajemen. Untuk itu, saya mohon ketersediaan saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan pada kuisoner yang terlampir secara jujur dan terbuka. Informasi yang diperoleh melalui kuesioner bersifat ilmiah dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan saudara/i dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan menyatakan pendapat dalam penelitian ini . saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

**Henada Martasari**

**A. Identitas Responden**

1. Usia Anda saat ini:
  - a. 20 – 30 tahun
  - b. 31 – 40 tahun
  - c. 41 – 50 tahun
  - d. 51 – 60 tahun
  - e. >60 tahun
  
2. Jenis Kelamin:
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
  
3. Pendidikan
  - a. Tidak Ada Ijazah
  - b. SD
  - c. SMP
  - d. SMA/SMK/MA
  - e. Paket C
  - f. D3
  - g. S1
  
4. Masa Kerja:
  - a. 1 – 5 tahun
  - b. 6 – 10 tahun
  - c. 11 – 15 tahun

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Anda hanya dapat memberikan satu jawaban di setiap pertanyaan.
3. Isilah kuesioner dengan memberi tanda (x) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.



**Keterangan :**

Skor tertinggi dengan nilai 5 dan skor terendah dengan nilai 1.

- SS: Skor 5 untuk jawaban "Sangat Setuju"
- S: Skor 4 untuk jawaban "Setuju"
- N : Skor 3 untuk jawaban "Netral"
- TS: Skor 2 untuk jawaban "Tidak Setuju"
- STS : Skor 1 untuk jawaban "Sangat Tidak Setuju"

**KUSIONER PENELITIAN**

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA**

**TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI**

**PADA PT ANAKTUHA SAWIT MANDIRI DI BUMI RATU NUBAN**

**LAMPUNG TENGAH**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Masa Kerja :

Bagian/Departemen :

Isi daftar kolom dibawah ini dengan menggunakan tanda (x) pada jawaban yang tepat.

1. VARIABEL Keselamatan Kerja(XI)

NO	PERNYATAAN	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Peralatan kerja selalu ditempatkan sedemikian rupa sehingga memudahkan saya bekerja					
2	Peralatan kerja yang saya gunakan dalam kondisi layak pakai sehingga aman					

	digunakan dalam bekerja					
3	Mesin yang sedang diperbaiki atau rusak selalu diberi tanda agar saya tahu kondisi mesin tersebut					
4	Sistem perlindungan pada mesin mampu mencegah terjadinya kecelakaan kerja sehingga keselamatan saya terjamin pada saat bekerja dengan mesin					
5	Perusahaan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dalam jumlah memadai sesuai dengan jenis pekerjaan saya					
6	Terdapat kota P3K lengkap dengan isinya yang ditempatkan pada area kerja yang mudah dijangkau pada saat saya butuh					
7	Terdapat Alat Pemadam Api Ringan yang mudah saya jangkau apabila terjadi kebakaran					
8	Pimpinan/atasan saya memberikan perlakuan adil terhadap saya dan karyawan lainnya					

9	Kesehataan saya dijamin dalam bentuk asuransi kesehatan tenaga kerja					
10	Saya mampu menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan rekan kerja ditempat saya bekerja					
11	Hubungan kerja antara saya dengan atasan/pimpinan baik					
12	Konflik yang sedang saya alami tidak mengganggu kualitas kerja saya					

## 2.VARIABEL Kesehatan Kerja(X2)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Perusahaan memberikan program kesehatan bagi karyawan untuk menjaga kesehatannya					
2	Pemeriksaan kesehataan dilakukan secara berkala					
3	Tersedianya obat-obatan bagi petugas yang sakit ketika bekerja					

4	Tempat penyimpanan perlengkapan barang bersih dan nyaman					
5	Dalam perusahaan tindakan perawatan dan penyembuhan penyakit kepada karyawan perlu dilakukan agar karyawan merasa diperhatikan oleh perusahaan					
6	Setiap karyawan yang bekerja berada dalam kondisi lingkungan kerja yang aman dan bersih					
7	Lingkungan kerja yang baik dapat membantu karyawan bekerja dengan hasil yang efektif dan efisien					
8	Perusahaan menyediakan ruang gerak yang nyaman untuk pekerja					
9	Perusahaan sudah memberikan pemenuhan gizi terhadap karyawan					
10	perusahaan sudah memberikan pencegahan penyakit dan kecelakaan kerja akibat kerja					
11	Fasilitas dikamar mandi perusahaan sangat baik					

12	Sebelum memulai bekerja diperusahaan ini kesehatan karyawan diperiksa terlebih dahulu oleh perusahaan					
----	---	--	--	--	--	--

### 3.VARIABEL Produktivitas Kerja(Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Saya sangat menguasai bidang pekerjaan yang saya kerjakan saat ini					
2	Beban pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya					
3	Pekerjaan yang saya hasilkan selalu sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan					
4	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan, agar tidak terjadi kesalahan					
5	Saya selalu bersemangat dalam bekerja dan dalam menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan					

	oleh perusahaan					
6	Saya selalu belajar dari kesalahan yang saya perbuat, untuk meningkatkan hasil yang dicapai					
7	Saya selalu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perusahaan untuk meningkatkan keahlian					
8	Perusahaan membuka peluang untuk pengembangan karyawan dan perusahaan					
9	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja					
10	Saya bekerja sesuai dengan program kerja					
11	Saya selalu menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil kerja					
12	Waktu yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan perusahaan					

## Lampiran 2. Hasil Jawaban Responden

### Data Kuesioner Keselamatan Kerja

KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	KK8	KK9	KK10	KK11	KK12	Skor
5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	48
5	4	4	4	5	3	5	3	3	5	4	4	49
4	4	5	3	4	5	4	3	4	5	2	5	48
5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	55
3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	53
5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	55
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	56
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	43
5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	49
5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	53
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	57
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	54
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	58
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	52
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	55
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	52
4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	54
4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	54
5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	54
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	53
5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	54
3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	51
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	42
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	54
4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	52
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	52
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	57
5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53
2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	54
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	52
5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	3	5	50
3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	51



4	4	3	2	3	4	5	4	4	5	5	5	48
4	3	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	51
4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	51
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	57
5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	55
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	58
5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	53
2	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	51
5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	54
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	56
4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	51
5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	51
4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	56
4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	50
3	3	3	5	5	5	4	4	4	3	3	4	46
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	58
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	54
3	3	3	4	5	4	5	4	4	5	3	5	48
4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	51
5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	54
5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	53
5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	53
3	2	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	46
5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	3	50
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	53
3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	53
4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	51
4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	48
5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	51
4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	53
3	3	3	3	5	4	4	3	4	5	4	5	46
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	46
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	50
5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	47
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	53

3	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	5	46
5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	50
5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	51
5	5	4	5	5	5	5	2	3	5	5	3	52
5	3	4	2	3	5	5	3	4	4	4	5	47
4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	4	5	51
5	3	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	55
3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	53
5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	55
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	56
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	43
5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	49
5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	53
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	57
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	54
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	58
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	52
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	55
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	52
4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	46
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	45
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	47
5	3	2	4	4	5	4	4	3	3	2	5	44
5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	46
4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	47
5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	55

## Data Kuesioner Kesehatan Kerja

KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7	KS8	KS9	KS10	KS11	KS12	Skor
4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	42
4	4	3	5	2	5	3	3	2	4	4	5	44
5	5	2	4	3	3	5	4	4	4	5	4	48
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	41
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	43
4	5	5	5	4	5	4	3	2	5	5	4	51
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	45
5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	54
4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	51
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	48
5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	2	4	49
5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	50
5	3	3	5	5	3	5	4	3	4	3	5	48
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	53
5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	48
5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	2	4	47
5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	3	46
4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	47
3	3	5	4	4	4	5	5	3	3	2	2	43
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	41
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	41
3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	2	43
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	42
4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	49
4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	2	42
4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	2	2	43
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	2	2	51
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	45
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	47
5	3	2	4	4	5	4	4	3	3	2	5	44
5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	46
4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	47
4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	44
4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	3	5	48
3	5	3	3	4	5	4	4	3	3	2	5	44

4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	2	4	46
3	5	3	4	4	5	3	3	3	4	3	4	44
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	40
4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	5	48
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	5	42
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	42
4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	2	4	43
4	4	3	3	2	5	4	4	5	5	5	4	48
4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	48
5	4	5	4	3	4	3	3	2	3	4	4	44
4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	47
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	40
3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	43
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	45
4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	53
5	3	3	5	5	3	5	4	3	5	5	4	50
5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	52
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	48
5	5	5	4	4	4	5	5	2	2	4	4	49
4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	2	4	49
4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	49
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	52
5	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	50
5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	47
3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	2	2	44
4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	50
4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	3	5	47
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	45
4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	41
3	3	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	44
3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	43
4	3	3	4	3	5	3	3	2	2	3	4	39
4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	5	46
4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	4	44
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	47
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	44

4	4	5	5	5	5	3	3	2	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	46
3	2	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	46
4	5	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	48
5	4	4	4	4	5	3	3	2	3	4	2	43
5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	47
4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	42
4	4	3	5	2	5	3	3	2	4	4	5	44
5	5	2	4	3	3	5	4	4	4	5	4	48
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	41
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	43
4	5	5	5	4	5	4	3	2	5	5	4	51
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	45
5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	54
4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	51
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	48
5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	2	4	49
5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	50
5	3	3	5	5	3	5	4	3	4	3	5	48
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	53
3	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	4	43
5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	51
4	5	4	5	4	5	3	2	4	5	4	5	50
4	4	4	5	4	5	2	2	3	4	5	5	47
5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	53
4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	53
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	42

## Data Kuesioner Produktivitas Kerja

PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9	PK10	PK11	PK12	Skor
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
4	4	5	4	5	4	2	3	4	5	4	4	48
3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	5	4	41
5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	53
4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	51
4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	52
4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	5	4	50
5	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	52
3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	55
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	58
5	4	3	5	5	5	3	3	4	5	4	5	51
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	53
4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	55
4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	52
4	5	4	5	4	4	3	2	4	5	4	5	49
4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	52
5	4	4	4	5	4	3	2	4	5	4	5	49
4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	50
4	4	5	5	4	4	3	2	4	4	5	4	48
5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	54
4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	48
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	52
4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	52
4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	49
4	4	4	5	4	5	2	3	4	4	5	5	49
4	5	4	4	5	4	2	3	3	4	5	4	47
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
4	5	4	4	4	4	3	2	4	5	5	4	48
3	3	4	5	4	5	3	3	4	4	5	5	48
4	5	5	4	4	5	2	2	4	5	4	4	48
4	5	4	4	5	4	3	2	4	3	4	5	47
4	4	5	5	5	4	3	2	3	4	5	4	48
3	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	50

4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	52
5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	51
4	5	4	5	4	5	3	2	4	5	4	5	50
4	4	4	5	4	5	2	2	3	4	5	5	47
5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	53
4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	53
4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	54
4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	48
4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	53
4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	51
5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	48
4	4	4	5	4	5	2	3	4	4	5	5	49
4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	52
5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	50
4	3	4	5	5	5	3	3	4	5	4	5	50
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	53
5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	52
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	57
5	4	5	5	5	4	2	4	5	4	5	5	53
5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	54
4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	53
4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	53
4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	50
3	3	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	47
4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	54
4	5	4	4	5	4	2	3	4	4	4	5	48
3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	48
4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	49
4	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	47
4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	47
4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	50
4	5	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	47
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	51
5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	52
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	54
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	55
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	47
5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	55

4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	5	4	47
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	50
4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	49
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	48
5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	53
4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	51
4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	52
4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	5	4	50
5	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	52
3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	55
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	58
5	4	3	5	5	5	3	3	4	5	4	5	51
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	53
4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	55
4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	52
4	5	4	5	4	4	3	2	4	5	4	5	49
4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	52
5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	51
4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	56
4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	50
4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	49



**Lampiran 3. Hasil Uji Karakteristik Responden  
Jenis Kelamin**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	90	90.0	90.0	90.0
Valid Perempuan	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Usia**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 tahun	33	33.0	33.0	33.0
31-40 tahun	41	41.0	41.0	74.0
41-50 tahun	24	24.0	24.0	98.0
51-60 tahun	1	1.0	1.0	99.0
>60 tahun	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Masa Kerja**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1-5 tahun	16	16.0	16.0	16.0
6-10 tahun	70	70.0	70.0	86.0
Valid 11-15 tahun	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pendidikan**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
D3	1	1.0	1.0	1.0
PAKET C	10	10.0	10.0	11.0
S1	3	3.0	3.0	14.0
SD	7	7.0	7.0	21.0
Valid SMA/SMK/M A	66	66.0	66.0	87.0
SMP	11	11.0	11.0	98.0
TDK ADA IJASAH	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

#### Lampiran 4. Hasil Uji Frekuensi Jawaban Responden

- Keselamatan kerja(XI)

##### kk1

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	2.0	2.0	2.0
3	10	10.0	10.0	12.0
Valid 4	39	39.0	39.0	51.0
5	49	49.0	49.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

##### kk2

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	16	16.0	16.0	17.0
Valid 4	46	46.0	46.0	63.0
5	37	37.0	37.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**kk3**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	13	13.0	13.0	14.0
Valid 4	45	45.0	45.0	59.0
5	41	41.0	41.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**kk4**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	2.0	2.0	2.0
3	9	9.0	9.0	11.0
Valid 4	42	42.0	42.0	53.0
5	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**kk5**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	5	5.0	5.0	5.0
4	49	49.0	49.0	54.0
Valid 5	46	46.0	46.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**kk6**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	3	3.0	3.0	4.0
Valid 4	49	49.0	49.0	53.0
5	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**kk7**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	6	6.0	6.0	6.0
4	47	47.0	47.0	53.0
Valid 5	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**kk8**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	18	18.0	18.0	19.0
Valid 4	55	55.0	55.0	74.0
5	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**kk9**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	13	13.0	13.0	13.0
4	51	51.0	51.0	64.0
Valid 5	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**kk10**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	7	7.0	7.0	7.0
4	47	47.0	47.0	54.0
Valid 5	46	46.0	46.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



**kk11**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	7	7.0	7.0	7.0
3	5	5.0	5.0	12.0
Valid 4	53	53.0	53.0	65.0
5	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**kk12**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	8	8.0	8.0	9.0
Valid 4	39	39.0	39.0	48.0
5	52	52.0	52.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

- Kesehatan kerja(X2)

**ks1**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	17	17.0	17.0	17.0
4	55	55.0	55.0	72.0
Valid 5	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**ks2**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	27	27.0	27.0	28.0
Valid 4	50	50.0	50.0	78.0
5	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**ks3**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	3.0	3.0	3.0
3	18	18.0	18.0	21.0
Valid 4	56	56.0	56.0	77.0
5	23	23.0	23.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**ks4**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	17	17.0	17.0	17.0
4	62	62.0	62.0	79.0
Valid 5	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**ks5**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	3.0	3.0	3.0
3	15	15.0	15.0	18.0
Valid 4	54	54.0	54.0	72.0
5	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**ks6**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	8	8.0	8.0	8.0
Valid 4	54	54.0	54.0	62.0
5	38	38.0	38.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**ks7**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	29	29.0	29.0	30.0
Valid 4	49	49.0	49.0	79.0
5	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**ks8**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	2.0	2.0	2.0
3	25	25.0	25.0	27.0
Valid 4	58	58.0	58.0	85.0
5	15	15.0	15.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**ks9**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	14	14.0	14.0	14.0
3	52	52.0	52.0	66.0
Valid 4	24	24.0	24.0	90.0
5	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**ks10**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	4.0	4.0	4.0
3	31	31.0	31.0	35.0
Valid 4	47	47.0	47.0	82.0
5	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**ks11**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	29	29.0	29.0	29.0
3	24	24.0	24.0	53.0
Valid 4	30	30.0	30.0	83.0
5	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**ks12**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	13	13.0	13.0	13.0
3	8	8.0	8.0	21.0
Valid 4	59	59.0	59.0	80.0
5	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

- Produktivitas kerja(Y)

**pk1**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	8	8.0	8.0	8.0
4	64	64.0	64.0	72.0
Valid 5	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**pk2**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	11	11.0	11.0	11.0
4	55	55.0	55.0	66.0
Valid 5	34	34.0	34.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



**pk3**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	4	4.0	4.0	4.0
4	65	65.0	65.0	69.0
5	31	31.0	31.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**pk4**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	3	3.0	3.0	3.0
4	50	50.0	50.0	53.0
5	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**pk5**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	4	4.0	4.0	4.0
4	46	46.0	46.0	50.0
5	50	50.0	50.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**pk6**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	2.0	2.0	2.0
4	65	65.0	65.0	67.0
5	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**pk7**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	12	12.0	12.0	12.0
3	53	53.0	53.0	65.0
Valid 4	14	14.0	14.0	79.0
5	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**pk8**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	12	12.0	12.0	12.0
3	45	45.0	45.0	57.0
Valid 4	27	27.0	27.0	84.0
5	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**pk9**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	5	5.0	5.0	5.0
4	56	56.0	56.0	61.0
5	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**pk10**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	1.0	1.0	1.0
4	45	45.0	45.0	46.0
5	54	54.0	54.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**pk11**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	1.0	1.0	1.0
4	44	44.0	44.0	45.0
Valid 5	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**pk12**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	1.0	1.0	1.0
4	41	41.0	41.0	42.0
Valid 5	58	58.0	58.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

## Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

## Keselamatan Kerjaa(XI)

## Correlations

		kk1	kk2	kk3	kk4	kk5	kk6	kk7	kk8	kk9	kk10	kk11	kk12	Total_K K
kk1	Pearson		.450*											
	Correlation	1	*	.130	.058	.015	.074	-.030	-.080	-.124	-.058	-.043	.006	.274**
	Sig. (1-tailed)		.000	.098	.284	.441	.232	.382	.214	.110	.282	.334	.477	.003
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kk2	Pearson	.450*		.422*	.256*			-					-	
	Correlation	*	1	*	*	.099	.091	.177*	-.082	.054	.058	.101	.201*	.402**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.005	.165	.183	.039	.208	.295	.284	.159	.023	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kk3	Pearson		.422*		.408*		.234*			.296*		.274*		
	Correlation	.130	*	1	*	.223*	*	-.039	.130	*	.338**	*	.063	.642**
	Sig. (1-tailed)	.098	.000		.000	.013	.010	.352	.098	.001	.000	.003	.266	.000

kk4	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pearson Correlation	.058	.256*	.408*	1	.214*	.200*	.070	.219*	.380*	.151	.266*	-.107	.576**
	Sig. (1-tailed)	.284	.005	.000		.016	.023	.244	.014	.000	.066	.004	.144	.000
kk5	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pearson Correlation	.015	.099	.223*	.214*	1	.079	.091	.038	.118	.139	.030	.070	.357**
	Sig. (1-tailed)	.441	.165	.013	.016		.218	.185	.353	.121	.083	.382	.245	.000
kk6	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pearson Correlation	.074	.091	.234*	.200*	.079	1	.187*	.324*	.184*	.098	.047	.228*	.475**
	Sig. (1-tailed)	.232	.183	.010	.023	.218		.031	.001	.033	.167	.322	.011	.000
kk7	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pearson Correlation	-.030	-	-.039	.070	.091	.187*	1	.206*	.165	.325**	.173*	.117	.347**
	Sig. (1-tailed)	.382	.039	.352	.244	.185	.031		.020	.050	.000	.042	.124	.000

kk8	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pearson Correlation	-.080	-.082	.130	.219*	.038	.324*	.206*	1	.255*	.204*	.090	.244*	.450**
	Sig. (1-tailed)	.214	.208	.098	.014	.353	.001	.020		.005	.021	.186	.007	.000
kk9	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	-.124	.054	.296*	.380*	.118	.184*	.165	.255*	1	.296**	.417*	.141	.574**
	Sig. (1-tailed)	.110	.295	.001	.000	.121	.033	.050	.005		.001	.000	.081	.000
kk10	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	-.058	.058	.338*	.151	.139	.098	.325*	.204*	.296*	1	.257*	.230*	.531**
	Sig. (1-tailed)	.282	.284	.000	.066	.083	.167	.000	.021	.001		.005	.011	.000
kk11	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	-.043	.101	.274*	.266*	.030	.047	.173*	.090	.417*	.257**	1	.223*	.540**
	Sig. (1-tailed)	.334	.159	.003	.004	.382	.322	.042	.186	.000	.005		.013	.000



	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
kk12	Pearson		-					.244*						
	Correlation	.006	.201*	.063	-.107	.070	.228*	.117	*	.141	.230*	.223*	1	.355**
	Sig. (1-tailed)	.477	.023	.266	.144	.245	.011	.124	.007	.081	.011	.013		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_KK	Pearson	.274*	.402*	.642*	.576*	.357*	.475*	.347*	.450*	.574*		.540*	.355*	
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	.531**	*	*	1
	Sig. (1-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).







ks11	Pearson Correlation	.059	.070	.030	.191*	-.006	-.023	-	.304*	.152	.424*	1	.369*	.475**
	Sig. (1-tailed)	.281	.244	.383	.028	.478	.410	.024	.001	.066	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ks12	Pearson Correlation	.146	.094	-.127	.029	.030	.115	-	.266*	.016	.175*	.369*	1	.358**
	Sig. (1-tailed)	.073	.176	.105	.388	.382	.126	.027	.004	.436	.040	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.484*	.507*	.390*	.320*	.460*	.219*	.248*	.168*	.441*	.618*	.475*	.358*	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.014	.007	.048	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).









pk1	Pearson Correlation	.055	.243**	.023	.102	.128	.128	.121	.026	.226*	.142	.046	1	.430**
	Sig. (1-tailed)	.294	.007	.412	.155	.102	.102	.116	.398	.012	.080	.326		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_P	Pearson Correlation	.449*	.164	.298*	.317*	.427*	.230*	.451*	.604*	.659*	.350*	.293*	.430*	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.051	.001	.001	.000	.011	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

## Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

Scale: Keselamatan

### Case Processing Summary

		N	%
	Valid	100	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all

variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	13

Scale: kesehatan

### Case Processing Summary

		N	%
	Valid	100	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all

variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	N of
Alpha	Items
.667	13

**Scale: Produktivitas****Case Processing Summary**

		N	%
	Valid	100	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	N of
Alpha	Items
.666	13

## Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total_K	Total_K	Total_P
		K	S	K
N		100	100	100
	Mean	51.64	46.50	50.80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std.			
	Deviation	3.791	3.625	2.968
Most Extreme	Absolute	.120	.115	.098
Differences	Positive	.069	.115	.098
	Negative	-.120	-.090	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.201	1.148	.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112	.143	.293

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran 8. Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined )	161.019	16	10.064	1.175	.305
Between Linearity	22.466	1	22.466	2.623	.109
Total_PK * Deviation Groups					
Total_KK from Linearity	138.554	15	9.237	1.078	.389
Within Groups	710.981	83	8.566		
Total	872.000	99			

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	163.105	15	10.874	1.288	.228
Between Linear Total_PK n Deviation	57.706	1	57.706	6.838	.011
* Groups from Total_KS Linearity	105.399	14	7.528	.892	.570
Within Groups	708.895	84	8.439		
Total	872.000	99			

### Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	32.070	5.725		5.602	.000		
1 Total_KK	.154	.076	.197	2.034	.045	.983	1.017
Total_KS	.231	.079	.283	2.918	.004	.983	1.017

a. Dependent Variable: Total\_PK

### Lampiran 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total_KS, Total_KK <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Total\_PK

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.323 <sup>a</sup>	.104	.086	2.838

a. Predictors: (Constant), Total\_KS, Total\_KK



ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.009	2	45.505	5.652	.005 <sup>b</sup>
	Residual	780.991	97	8.051		
	Total	872.000	99			

a. Dependent Variable: Total\_PK

b. Predictors: (Constant), Total\_KS, Total\_KK

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.070	5.725		5.602	.000
	Total_KK	.154	.076	.197	2.034	.045
	Total_KS	.231	.079	.283	2.918	.004

a. Dependent Variable: Total\_PK

**Lampiran 11 Dokumentasi PT AnakTuha Sawit Mandiri**



